

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS) PADA SDN AJUNG 02  
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**Candra Dewi Ratriningsari**  
NIM : 204105030114

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2024**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS) PADA SDN AJUNG 02  
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

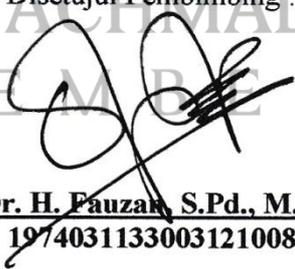
diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Candra Dewi Ratriningsari  
NIM : 204105030114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing :

  
**Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si**  
**1974031133003121008**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH (BOS) PADA SDN AJUNG 02  
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 04 April 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**



**Aminatus Zahriyah, SE., M.Si**  
NIP. 19890723201932012



**Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.**  
NIP. 199408042020121004

Anggota:

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Si (  )
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. H. Usmanillah, M., Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>(Q.S Al- Ma'idah Ayat 8)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Mushaf Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta:alfatih, 2013), hal 86.

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang tercinta yaitu:

1. Kepada Kedua Orang tua saya Papa Abdullah dan Mama Merry terima kasih untuk kasih sayang dan doanya. Terima kasih juga telah memberi dukungan, kerja keras, dan pengorbanannya.
2. Kepada (Almh) Tewung dan Om Soni, serta Tante dan Om saya lainnya. Terima kasih selalu memberikan semangat dan support.
3. Kepada (Almh) Oma yang sangat saya cintai, (Alm) Opa, Nenek dan Kakek. Terima kasih telah ikut dalam merawat saya sedari kecil.
4. Terima kasih kepada teman-temanku yang sudah mendukung, memberi semangat, dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Untuk kampusku tercinta.
6. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Tak pernah menyerah menghadapi kesulitan apapun dalam penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Peneliti mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam menyusun skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

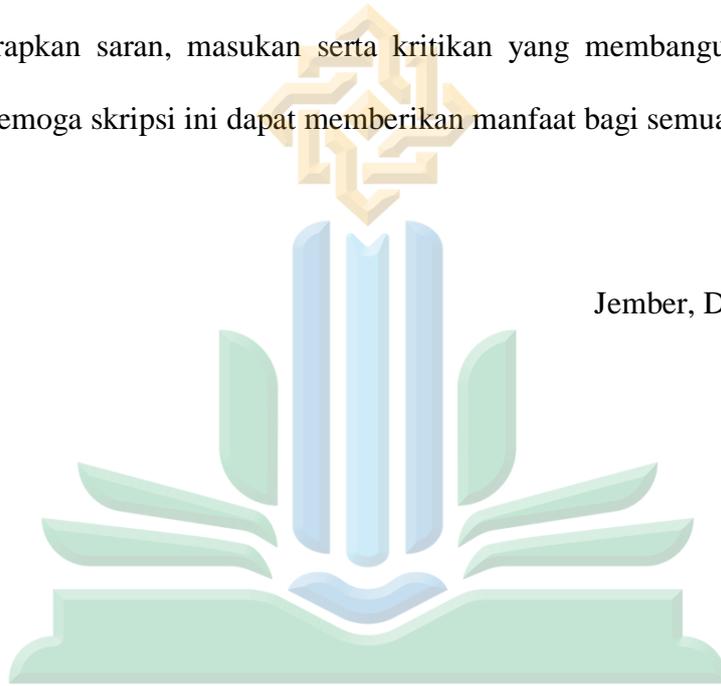
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Wadep 3 dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi masukan, saran serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.

6. Pihak sekolah SDN Ajung 02 yang telah memberikan izin penelitian, waktu, dan data yang diperlukan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, masukan serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, Desember 2023

Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Candra Dewi Ratriningsari, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si., 2023:** *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, pemerintah memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS diberikan kepada semua lembaga pendidikan dalam rangka wajib belajar 12 tahun. Seperti SDN Ajung 02, yang mengeluarkan biaya operasional dari dana BOS, mereka harus bertanggung jawab secara transparan kepada otoritas yang lebih tinggi, masyarakat umum, dan sesama.

Rumusan masalah: 1) bagaimana pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02?, 2) bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02?, 3) bagaimana penerapan prinsip transparansi pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Subyek penelitian: Kepala Sekolah, Guru, Bendahara, dan Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis data: data *collection* (pengumpulan data), reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dan menggunakan keabsahan data: triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Penelitian ini dapat disimpulkan pengelolaan Dana BOS sudah sesuai dengan kemendikbudRistek No 63 Tahun 2022. Pada proses pengelolaan dibagi menjadi proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan proses pelaporan dilakukann dengan baik. Berdasarkan indikator akuntabilitas, penerapan akuntabilitas sudah baik sekolah mempertanggungjawabkan dengan membuat laporan keuangan setiap bulannya. Akan tetapi kurang adanya sosialisasi mengenai laporan tersebut. Berdasarkan indikator transparansi, penerapan transparansi sudah baik. Sekolah menyediakan dokumen yang disusun dengan baik untuk diakses oleh warga sekolah, memastikan bahwa dokumen tersebut jelas, lengkap, dan mudah diakses, seperti dengan memampang RKAS di papan pengumuman. SDN Ajung 02 kemudian membuat proses perencanaan transparan dan melibatkan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: pengelolaan Dana BOS, akuntabilitas, dan transparansi

## DAFTAR ISI

|                                         | Hal       |
|-----------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL.....                     | i         |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....     | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                 | iii       |
| MOTTO .....                             | iv        |
| PERSEMBAHAN.....                        | v         |
| KATA PENGANTAR.....                     | vi        |
| ABSTRAK .....                           | vii       |
| DAFTAR ISI.....                         | x         |
| DAFTAR TABEL.....                       | xii       |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | <b>1</b>  |
| A. Konteks Penelitian .....             | 1         |
| B. Fokus Penelitian.....                | 7         |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 7         |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 8         |
| E. Definisi Istilah.....                | 9         |
| F. Sistematika Pembahasan .....         | 11        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>      | <b>13</b> |
| A. Penelitian Terdahulu .....           | 13        |
| B. Kajian Teori .....                   | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>50</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 50        |

|               |                                          |           |
|---------------|------------------------------------------|-----------|
|               | B. Lokasi penelitian .....               | 50        |
|               | C. Subyek Penelitian.....                | 50        |
|               | D. Teknik Pengumpulan Data.....          | 51        |
|               | E. Analisis Data .....                   | 52        |
|               | F. Keabsahan Data.....                   | 53        |
|               | G. Tahap-Tahap Penelitian .....          | 54        |
| <b>BAB IV</b> | <b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b> | <b>56</b> |
|               | A. Gambaran Obyek Penelitian.....        | 56        |
|               | B. Penyajian Data dan Analisis.....      | 58        |
|               | C. Pembahasan Temuan.....                | 79        |
| <b>BAB V</b>  | <b>PENUTUP .....</b>                     | <b>89</b> |
|               | A. Kesimpulan .....                      | 89        |
|               | B. Saran.....                            | 90        |
|               | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>91</b> |

Lampiran

1. Matriks Penelitian
2. Surat Pernyataan Bermaterai
3. Pedoman Wawancara / Angket Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
10. Biodata

## DAFTAR TABEL

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Besaran Dana BOS.....                                     | 3  |
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu ..... | 20 |
| Tabel 2.2 Penyalur Dana BOS .....                                   | 44 |
| Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan SDN Ajung 02 .....           | 57 |
| Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SDN Ajung 02 .....                   | 58 |
| Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN Ajung 02 .....                   | 58 |
| Tabel 4.4 RKAS Penerimaan Dana BOS .....                            | 55 |
| Tabel 4.5 Alokasi RKAS Dana BOS .....                               | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi .....                                     | 80 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Tiga Pilar <i>Good Governance</i> ..... | 24 |
| Gambar 4.1 Profil SDN Ajung 02.....                | 56 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mengikuti perkembangan zaman, nilai-nilai agama, dan kebudayaan bangsa Indonesia. Salah satu upaya Indonesia untuk memerangi kemiskinan dan kebodohan adalah pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada pendidikan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, masyarakat, pemerintah, dan penyelenggara pendidikan (guru) harus bekerja sama.<sup>2</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan utama nasional yang disebutkan dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945, "Mencerdaskan kehidupan bangsa," dan sesuai dengan komitmen Indonesia untuk pemerataan pendidikan dan kecerdasan nasional.

UU No 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan tentang tujuan pendidikan. Yang menyebutkan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

---

<sup>2</sup> Wahid Khoirul Ikhwan, "Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan Mts Negeri Di Kabupaten Tulungagung," *Journal Pedagogia Issn 2089-3833*, 4.1 (2019), 16–22 (Hal. 16).

negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup> Untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi, pendidikan nasional harus dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Goodstats bahwa “angka putus sekolah pada tahun ajaran 2022/2023 lebih tinggi dari tahun ajaran sebelumnya. Sepanjang tahun ajaran 2022/2023 jumlah putus sekolah di tingkat SD mencapai 40.623 orang, SMP 13.716 orang, SMA 10.091 orang, dan di SMK 12.404 orang”.<sup>4</sup> Biaya adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan banyak putus sekolah. Akibatnya, pemerintah pun mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan pendidikan. Pemerintah mengeluarkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan agar penduduk Indonesia dapat menjalankan program Wajib Belajar 12 tahun, minimal setara Sekolah menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK).

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bertujuan untuk membantu sekolah memberikan pendidikan yang lebih baik. Pelaksanaan dana BOS berdasarkan atas Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Program BOS berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar dengan menyediakan fasilitas yang bersumber dari dana BOS, dana BOS juga membantu menyediakan operasi non-personil, yang

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.”

<sup>4</sup> Goodstats, “Anggaran Pendidikan Tinggi Namun Angka Kematian Justru Meningkatkan,” 24 Juni 2023(<https://goodstats.id/article/anggaran-pendidikan-tinggi-namun-angka-putus-sekolah-justru-meningkat-sUV9E#:~:text=Pada tahun ajaran pendidikan 2022,orang%2C dan SMK 12.404 orang>).

mengurangi biaya operasional siswa, dan mengurangi tingkat putus sekolah. Dengan kenaikan dana BOS, pemerintah juga berharap dapat menyediakan layanan pendidikan dasar tanpa pungutan biaya.<sup>5</sup> Adapun Besaran dana BOS yang di peroleh masing-masing tingkatan pendidikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Besaran Dana BOS**

| Sekolah | Besaran Dana BOS                 |
|---------|----------------------------------|
| PAUD    | Rp.640.000/peserta didik/tahun   |
| SD      | Rp.960.000/peserta didik/tahun   |
| SMP     | Rp.1.180.000/peserta didik/tahun |
| SMA     | Rp.600.000/peserta didik/tahun   |

*Sumber* :Kemendikbud Ristek 2022

Menurut UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dana BOS diberikan sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Pengelolaan dana pendidikan oleh pemerintah dan masyarakat harus didasarkan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.<sup>6</sup> Pengelolaan dana bantuan pemerintah yang didasarkan pada transparansi atau keterbukaan pelayanan sangat penting untuk menjamin pengelolaan yang transparan.

Transparansi adalah penyediaan informasi tentang pemerintahan kepada publik dan menjamin bahwa mereka dapat mengakses informasi yang tepat dan sesuai. Pendapat lain tentang pengertian transparansi yaitu berarti pemerintah terbuka untuk memberikan informasi tentang pengelolaan sumber

<sup>5</sup>Aratza Melly Amiman, dkk., "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMP Negeri 1 Essang," *Jurnal EMBA*, 11.3 (2023), Hal 860

<sup>6</sup>Udaya Madjid dkk., "Implementasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tingkat Pendidikan Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11.1 (2021), 65–78 (hal. 66).

daya publik kepada *stakeholder* yang membutuhkannya.<sup>7</sup> Transparansi mencakup penganggaran dan pertanggungjawaban, yang memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui dan mendapatkan informasi tentang dana tersebut. Pada akhir tahun ajaran, sekolah akan membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan menyiapkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal.

Selain transparansi prinsip yang tak kalah penting adalah prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas sebagai kewajiban hukum untuk bertanggung jawab atas langkah seorang pejabat publik, terutama dari segi keuangan. Pendapat lain menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan komponen penting dari kebijakan organisasi di sektor publik. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas seseorang, semakin bagus pelayanan yang diberikan karena akuntabilitas membantu menggunakan sumber daya dengan lebih efisien dan melindungi organisasi dan karyawannya dari dari *non-feasance* (tidak melaksanakan kewajiban), *malfeasance* (menjalankan kewajiban tetapi tidak dengan efisien), dan *over-feasance* (melaksanakan tugas melebihi apa yang diamanatkan).<sup>8</sup> Pada dasarnya akuntabilitas dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban dan kewajiban yang dilakukan dalam menjalankan tugas. Pertanggungjawaban yang dimaksud akan bermuara pada hukum, regulasi, kode etik profesi, nilai yang dianut seseorang (sebagai petugas), tingkah laku, etika, dan kepercayaan

---

<sup>7</sup> Widya Negsih, dkk., "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kelurahan Alai Parak Kopi Kota Padang," *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2.1 (2019), hal 114.

<sup>8</sup> Idris Patarai, *Ombusman Dan Akuntabilitas Publik Prespektif Daerah Istimewa Yogyakarta* (de la macca, 2015), hal 29-30.

(agama). Sekolah harus memiliki akuntabilitas yang baik karena menunjukkan bahwa telah melakukan kewajibannya dengan cukup baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik. Sekolah yang dapat mengelola keuangannya dengan handal pasti akan akuntabel.

Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan, diharuskan mengimplementasikan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Publik dan pihak-pihak yang terkait akan mendapat manfaat dari penerapan prinsip-prinsip tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah adalah sumber pendidikan yang berkualitas tinggi. Dengan kata lain, sekolah memberikan informasi dan menjamin kemudahan mendapatkan informasi yang tepat dan lengkap sehingga masyarakat umum dapat mengetahui kemana dana sekolah digunakan.

Dalam praktiknya, pengelolaan dana BOS tidak selalu berjalan sesuai harapan. Beberapa kejadian muncul seperti: 1) pengelolaan dana BOS di beberapa sekolah terkesan tertutup untuk pihak luar. Warga sekolah dan orang tua siswa seolah-olah tidak banyak yang mengetahui pengelolaan dana pendidikan disekolah, hal ini berdampak negatif terhadap perkembangan sekolah. 2) pengelolaannya dana yang buruk. Penggelapan dan penyalagunaan dana BOS dilakukan oleh oknum sekolah, kelompok kerja sekolah atau dinas pendidikan. Berdasarkan kasus yang terjadi pada 21 Januari 2023 terdapat aduan kepada Dinas Pendidikan Kab. Jember adanya dugaan penyelewengan Dana BOS yang dilakukan oleh salah satu kepala sekolah di Jember.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suara Indonesia, "Benarkan, Ada Aduan Dugaan menyalahgunaan Dana BOS," 21 Januari 2023, diakses pada 22 September 2023, <https://suaraindonesia.co.id/news/pendidikan/63cbab170612e/Inspektorat-Jember-Benarkan-Ada-Aduan-Dugaan-Menyalahgunaan-Dana-BOS>.

Meskipun dana BOS telah tersedia untuk mengatasi masalah pendidikan, masalah muncul dari proses pencairan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN Ajung 02 terdapat keterlambatan pada saat proses pencairan. Hal ini terjadi dikarenakan kesalahan dalam proses penginputan data baik data peserta didik, guru, data rekening serta ada data yang tidak sesuai dengan Dispendukcapil, dan pada akhirnya tidak bisa diverifikasi. Masalah lain yang terjadi di SDN Ajung 02 ialah kurangnya sarana prasarana belajar yang memadai. Dimana terdapat satu ruang kelas yang hampir roboh. Sehingga hanya ada lima ruang kelas. Yaitu untuk kelas 1,2,3,4, dan 5 sementara untuk ruang kelas 6 dipindahkan ke ruang guru. Sedangkan ruang guru dipindahkan di ruang perpustakaan sekolah. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar kurang efektif dan efisien di sekolah tersebut. Namun jika dilihat berdasarkan dana BOS yang diperoleh sekolah adalah sebesar 112 siswa x Rp.960.000=Rp.107.520.000, tetapi sekolah belum efektif pada pengelolaan dana BOS tersebut.

Beberapa penelitian terkait dana BOS yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain adalah penelitian Zepa Anggriani, Mega Gustiana, dan Joko Susanto dimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada sekolah tersebut sudah sesuai dengan juknis. Tetapi penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas belum sesuai dengan prosedur.<sup>10</sup> Penelitian berikutnya oleh Masruroh, dan Somariah Fitriani dalam pengelolaan dana BOS masih kurang efektif disebabkan oleh kurangnya antara kepala sekolah dan

---

<sup>10</sup> Zepa Anggraini, dkk., "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SDN 104/II Sungai Pinang Muara Bungo," *Jurnal Administrasi Sosial dan Humoniora*, 3.4 (2020), hal 121.

yayasan, guru, orang tua, dan siswa dalam berkomunikasi yang baik. Sekolah tidak menyadari betapa pentingnya sosialisasi program BOS kepada guru, orang tua, dan siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini berfokus untuk mempelajari lebih lanjut tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal-hal yang harus diperhatikan pada pengelolaan BOS termasuk memeriksa program kegiatan dan prioritasnya, memeriksa apakah prosedur pengelolaan BOS sesuai dengan JUKNIS, dan memeriksa apakah terdapat keterbukaan informasi tentang apa yang dilakukan pengelola. Oleh karena itu, adanya transparansi dan akuntabilitas sangat penting dilakukan terkait pengelolaan dana BOS. Melihat arti pentingnya pengelolaan dana BOS dalam dunia pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang singkat, jelas, spesifik, dan praktis.<sup>12</sup> Berdasarkan konteks penelitian diatas maka fokus penelitian yaitu :

---

<sup>11</sup> Masruroh dan Somariah Fitriani, “Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YPK Kesatuan Jakarta,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7.2 (2021), hal 551.

1. Bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Ajung 02 ?
2. Bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada SDN Ajung 02 ?
3. Bagaimana penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada SDN Ajung 02 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau menggambarkan, membuktikan, dan mengembangkan gambaran tentang apa yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
2. Mengetahui bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
3. Mengetahui bagaimana penerapan prinsip transparansi pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat bagi sejumlah pihak, antara lain:

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember, 2020) hal 45.

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu mengembangkan teori akuntansi dan meningkatkan pengetahuan tentang penelitian yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang pengelolaan keuangan sekolah, terutama mengenai transparansi dan akuntabilitas dana BOS.

#### b. Bagi Akademisi

Diharapkan bahwa hasil penelitian akan memberi kita lebih banyak informasi tentang kemajuan ilmu akuntansi. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan temuan ini.

#### c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam pembuatan kebijakan yang lebih baik untuk memberikan dana bantuan ke sekolah.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, istilah penelitian harus dijelaskan.

Beberapa istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab penyelenggaraan kegiatan publik untuk menjelaskan dan menjawab segala hal yang berkaitan dengan seluruh proses pengambilan keputusan, serta bertanggung jawab atas hasilnya.<sup>13</sup>

### 2. Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin bahwa setiap orang memiliki akses atau kebebasan untuk mengetahui tentang penyelenggaraan pemerintahan, termasuk informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, dan hasil yang dicapai.<sup>14</sup>

### 3. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah adalah rangkaian kegiatan yang mengontrol keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan, serta pertanggung jawaban keuangan sekolah.<sup>15</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>13</sup> Muhammad Fikri Haikal dan Deasy Maulana, "Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Tallo Makassar)," *Jurnal Administrasi Negara*, 28.1, (2022), hal.92.

<sup>14</sup> Zulkifli Umar, dkk., "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh," *Jurnal Kolegial*, 6.2, (2018), hal.138.

<sup>15</sup> Aznia Minarti, dkk., "Karakteristik Keuangan Sekolah dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah kejuruan Di Bengkulu Utara," *Jurnal Fairness*, 8.1, (2021), hal 21.

#### 4. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS adalah program pemerintah yang membantu satuan pendidikan dasar melaksanakan program wajib belajar melalui dana non-personal.<sup>16</sup>

### F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari sistematika pembahasan yang berisi tentang penjelasan dari pendahuluan sampai penutup. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Menampilkan tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa fokus penelitian yaitu Analisis Akuntansi Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Memberikan penjelasan tentang metode peneliti yang digunakan, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap penelitian.

---

<sup>16</sup> Niken Ayu Hestina dan Dea Melinda, "Kebijakan Kontroversial Mengenai Dana BOS 2021," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 7.1, (2022), hal 27.

#### **BAB IV Penyajian Data Dan Analisis**

Memberikan tentang gambaran umum, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan pada tempat penelitian yaitu SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

#### **BAB V Penutup**

Kesimpulan jawaban dari rumusan masalah, dan saran diberikan kepada lokasi penelitian serta bagi peneliti berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang berfungsi sebagai tolak ukur dan landasan teoritis untuk melakukan penelitian ini:

1. Penelitian Holilullah pada skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Akuntabilitas Dan transparansi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di MTS Satu Atap Salafiyah Al-Royyan kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Tahun 2018”. Menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Dalam skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan dana BOS di MTS tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pada MTS SA Salafiyah Al Royyan terdapat yang telah memenuhi unsur prinsip akuntabilitas, tetapi terdapat juga yang belum memenuhi unsur prinsip tersebut, adapun hasil dari penelitian dijelaskan sebagai berikut: a) akuntabilitas hukum dan kejujuran, sudah memiliki surat pendirian dari Kementerian Agama Kabupaten Jember, b) Akuntabilitas proses, data internal dipublikasikan melalui lisan dan tertulis dalam proposal, sedangkan untuk pembublikasian laporan mengenai pengelolaan dana belum, c) akuntabilitas program, sudah disusun dan dipublikasikan pada program perencanaan. Pada Pelaksanaan, program tidak berjalan sesuai dengan perencanaan dan hasil yang diharapkan. Dan untuk untuk pengawasan dan penilaian sudah dicatat dan didokumentasikan, d)

Akuntabilitas kebijakan, pada penentuan keputusan dilakukan secara lisan, tetapi semua pengurus sekolah sudah terlibat dalam pengambilan keputusan. Struktur organisasi kurang terstruktur, e) Akuntabilitas finansial, laporan keuangan tidak sesuai dengan PSAK Nomor 45. Dalam hal keterbukaan pada MTs belum terdapat informasi yang jelas dan lengkap dibuktikan dengan sekolah belum mempunyai email dan laporan keuangan sekolah. Pempublikasian yang dilakukan masih menggunakan cara manual yaitu lisan dan tertulis.<sup>17</sup>

2. Penelitian Pankrasia Renya Rosari dalam skripsi di Universitas Jember dengan judul “Analisis Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN Kepatihan 3 kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada skripsi ini memiliki tujuan untuk: a) mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan dana BOS, b) memahami transparansi dan akuntabilitas proses pelaksanaan. Hasil dari penelitian ini adalah: dalam hal implementasi kebijakan sudah memenuhi Permendikbud RI No 1 Tahun 2018 tentang Juknis BOS. Sekolah telah mensosialisasikan pengelolaan dana BOS oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten Jember. Sosialisasi pengelolaan dan pembuatan RKAS. Prinsip transparansi dan akuntabilitas juga sudah

---

<sup>17</sup> Holilullah, “Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di MTS Satu Atap Salafiyah Al-Royyan Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember 2018” (Skripsi, IAIN Jember, 2019), hal 36-60.

dilaksanakan secara baik. Di lihat dari sisi transparansi terlihat dengan adanya kesediaan akses informasi.<sup>18</sup>

3. Penelitian Ria Yunita, dan Luh Putu Virra Indah Perdanawati dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Bertujuan untuk: 1) untuk memahami prinsip akuntabilitas dan transparansi yang untuk mengelola bantuan operasional sekolah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Akuntabilitas dilaksanakan baik bisa dilihat pada perencanaan dana BOS dengan dibuatnya RKAS selama satu tahun anggaran. Penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan peraturan pengelolaan BOS. Membuat laporan keuangan adalah bentuk dari akuntabilitas tersebut. Pengarsipan dokumen keuangan. 2) Penerapan transparansi dilakukan dengan baik perencanaan yang dilakukan secara terbuka dengan diikuti oleh seluruh komponen sekolah. Penggunaan anggaran tepat. Adanya pemberian informasi mengenai laporan dana BOS melalui media online dan non online.<sup>19</sup>
4. Penelitian Kadek Gita Puspita Saisarani, dan Ni Kadek Sinarwati dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional

---

<sup>18</sup> Pankrasia Renya Rosari, “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kapatihan 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” (Skripsi, UNEJ, 2019), hal 50-59.

<sup>19</sup> Ria Yunita dan Luh Putu Indah, “Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 6.2 (2020), hal 196-211.

Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Tujuan sebagai berikut: a) mengetahui proses pengelolaan dana BOS, b) masalah yang dihadapi saat mengelola dana BOS dan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikannya. Hasil dari penelitian a) pengelolaan dana BOS dibagi empat bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.. Sekolah juga melaporkan kepada pihak komite sekolah, mempublikasikan laporan realisasi berupa penjelasan di papan pengumuman dan sosialisasi kepada wali kelas. b) kendala adalah keterlambatan pencairan dan peraturan yang berubah pada pengelolaan dana BOS yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses pelaporan BOS pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali. Cara untuk mengatasi terkait keterlambatan, pihak sekolah melakukan bon kepada pihak yang diminta bekerja sama oleh sekolah.<sup>20</sup>

5. Penelitian Taufiqul Musyrik Arromzi dalam skripsinya di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep”. Penelitian ini menggunakan kualitatif *field research* (penelitian lapangan). Penelitian bertujuan untuk:
- mengetahui pengelolaan dana desa.
  - mengetahui tahapan dari transparansi dan pertanggungjawaban.
  - untuk mengetahui pada pengelolaan dana desa apakah terdapat kendala.
- Hasil penelitian: a)

---

<sup>20</sup> Kadek Gita Puspita dan Ni Kadek Sinarwati, “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah 9BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020,” *Jurnal Ilmiah dan Humanika*, 11.2 (2021) hal 342.

pengelolaan dana desa sudah berdasarkan UU No 113 tahun 2014. b) berdasarkan indikator transparansi desa menyediakan aksesibilitas dokumen yaitu adanya pemasangan baliho atau papan informasi di beberapa titik wilayah. c) kendala yang dihadapi pengelolaan dana desa kurangnya keahlian perencanaan di tingkat desa, sehingga pekerjaan di desa banyak yang belum selesai dan masih terdapat kekeliruan pada laporan hasil.<sup>21</sup>

6. Penelitian Anggit Puteri Septhiningrum, Maion Sumtaky, dan Diana Zuhroh dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”. Penelitian ini menggunakan metode campuran yakni adanya penggabungan metode kuantitatif dengan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kebijakan pendidikan khususnya di Kabupaten Mojokerto, dan dapat bermanfaat untuk siswa, guru, serta masyarakat. Selain itu untuk memberikan saran kepada pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam penataan dana BOS SMK/SMA di kabupaten Mojokerto berjalan cukup baik dapat dilihat dari adanya keterbukaan anggaran, menjalankan prosedur sesuai dengan Petunjuk Teknis pada penggunaan dana di setiap lembaga sekolah. Akuntabilitas dan

---

<sup>21</sup> Taufiqul Musyrik Arromzi, “Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan dana Desa Batuputih Laok Kecamatan batuputih Kabupaten Sumenep,” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023) hal 70-79.

transparansi memiliki berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen dana BOS.<sup>22</sup>

7. Penelitian Hasrullah, Dara Ayu Nianty, dan Yuli Permatasari dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna”. Tujuan penelitian adalah mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Adapun hasil penelitian yaitu pengelolaan dana BOS di MIM Tamacinna sudah cukup baik bisa dilihat dari hal perencanaan sudah dilaksanakan dengan mengikutsertakan semua komponen sekolah, untuk pelaporan sudah sesuai dengan petunjuk teknis. Dalam hal transparansi sudah melakukan. Dapat terlihat dari terlibatnya seluruh komponen sekolah dalam perencanaan anggaran, akan tetapi dalam hal mempublikasikan pihak sekolah belum melakukan. Pihak sekolah akan memberikan informasi jika ada pihak tertentu yang membutuhkan.<sup>23</sup>
8. Penelitian Novi Anggraeni dalam skripsinya di UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Dalam Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Karang Paiton Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023)”. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan

---

<sup>22</sup> Anggit Puteri Septhiningrum, dkk., “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, 10.1 (2023) Hal 92-102.

<sup>23</sup> Hasrullah, dkk., “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna,” *Jurnal manuver*, 1.1 (2023), hal.78.

pendekatan studi kasus. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pada pengelolaan dana desa. Hasil dari penelitian pemahaman dan penerapan transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dalam keuangan dana desa sudah bisa dibilang cukup baik, walaupun masih ada kendala yaitu terdapat asas pengelolaan yang belum sesuai.<sup>24</sup>

9. Penelitian Fauzan dan Nurul Setianingrum dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan *teknik in dept interview*. Penelitian ini bertujuan menguraikan lebih lanjut tentang cara pengelolaan dana BOS dan penyebarannya yang dibutuhkan masyarakat yang berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember guna meningkatkan mutu pendidikan. Hasil dari penelitian ini Dinas terkait menjalankan sesuai dengan peraturan pemerintah dan tidak terdapat kendala yang sulit pada pendistribusiannya. Untuk membuat pengelolaan dana BOS lebih mudah, Dinas Pendidikan Jember juga melakukan beberapa langkah seperti: seminar, workshop, dan program-program bermanfaat, masyarakat tidak mengalami kesusahan dan merasa sangat puas baik dari segi pelayanan maupun bimbingan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Novi Anggraeni, “Analisis Transparansi, Akuntabiitas, dan Responsibilitas Dalam keuangan DanaDesa (Studi Kasus Pada Desa Karang paiton Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023),” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023) hal. 32-40.

<sup>25</sup> Fauzan dan NurulSetianingrum, “Implementasi Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabuaoten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember),” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 9.1 (2023) hal.114.

10. Penelitian Mimi Sintia Nodera, Ratih Kusumastuti, & Salman Jumaili dalam jurnal yang berjudul “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2021”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuannya menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana BOS pada SMAN 7 Merangin tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) keterbukaan dan pertanggungjawaban berpengaruh penting terhadap pengelolaan BOS. b) transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan BOS.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama                             | Judul                                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                | Perbedaan                                             |
|----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. | Holilullah<br>2019               | Akuntabilitas Dan transparansi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di MTS Satu Atap Salafiyah Al-Royyan kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Tahun 2018 | a. membahas mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana BOS                 | a. metode yang digunakan                              |
| 2. | Pankrasia<br>Reny Rosari<br>2019 | Analisis Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN                                                                                        | a. membahas pengelolaan dana BOS<br>b. teori yang digunakan<br>c. metode penelitian yang | a. objek yang diteliti<br>b. peraturan yang digunakan |

<sup>26</sup> Mimi Sintia Nodera, dkk., “Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2023,” *Jurnal Owner*, 7.1 (2023) hal 804.

|    |                                                           |                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                           | Kepatihan 3 kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember                                                                                                   | digunakan                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3. | Ria Yunita, dan Luh Putu Virra Indah Perdanawati 2020     | Analisis Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung | a. membahas akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS<br>b. menggunakan metode kualitatif                                                                            | a. teknis analisis data                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4. | Kadek Gita Puspita Saisarani, dan Ni Kadek Sinarwati 2021 | Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020                                                   | a. membahas terkait pengelolaan dana BOS<br>b. menggunakan metode kualitatif<br>c. menggunakan analisis data yang sama, reduksi data, peyajian data, dan penarikan kesimpulan. | a. penelitian berfokus pada sistem dan proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dana BOS sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS<br>b. masih menggunakan petunjuk teknis (Juknis) Permendikbud Nomor 8 tahun 2020 |
| 5. | Taufiqul Musyfik Arromzi 2022                             | Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Dana Desa Batuputih Laok Kecamatan                                                                       | a. membahas terkait masalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pemerintah                                                                                   | a. obyek yang diteliti<br>b. metode penelitian yang digunakan                                                                                                                                                                                                                      |

|    |                                                                   |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                       |                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                   | Batuputih Kabupaten Sumenep                                                                                                                                                  | b. menggunakan penelitian kualitatif                                                                                                  |                                                                                               |
| 6. | Anggit Puteri Septhiningrum, Maion Sumtaky, dan Diana Zuhroh 2023 | Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)                                                                                                      | a. membahas terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)                                                                | a. objek yang diteliti<br>b. metode penelitian yang digunakan                                 |
| 7. | Hasrullah, Dara Ayu Nianty, dan Yuli Permatasari (2023)           | Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna                             | a. membahas terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS<br>b. menggunakan penelitian kualitatif                       | a. pengumpulan data<br>b. penelitian ini berfokus pada sistem dan proses pengelolaan dana BOS |
| 8. | Novi Anggraeni (2023)                                             | Analisis Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas Dalam Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Karang Paiton Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023) | a. membahas terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana pemerintah<br>b. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif | a. objek penelitian<br>b. pendekatan penelitian                                               |
| 9. | Fauzan dan Nurul Setianingrum (2023)                              | Implementasi Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di                                                                                                      | a. membahas terkait pengelolaan dana BOS                                                                                              | a. objek yang diteliti<br>b. penelitian ini berfokus pada pentingnya penyaluran dana BOS guna |

|    |                                                                  |                                                                                                                 |                                                         |                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                  | Kabupaten Jember                                                                                                |                                                         | meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Jember.                 |
| 10 | Mimi Sintia Nodera, Ratih Kusumastuti, dan Salman Jumaili (2023) | Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2021 | a. membahas mengenai akuntabilitas dan transparansi BOS | a. metode penelitian yang digunakan<br>b. metode pengumpulan data |

*Sumber:* Data Diolah

Berdasarkan beberapa penelitian diatas penerapan akuntabilitas dan transparansi sudah dijalankan, tetapi masih banyak kekurangan terutama dalam akuntabilitas program dan finansial. Dalam segi transparansi belum adanya keterbukaan dan informasi yang lengkap sehingga perlu dilakukan penelitian di SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember untuk mengetahui kendala-kendala yang ada dan solusi yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas dalam pengelolaan dana BOS.

## B. Kajian Teori

### 1. Teori *Good Governance*

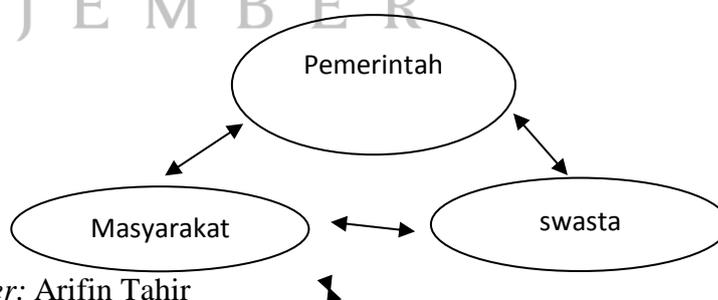
*World Bank* dalam Muhammadong mendefinisikan *good governance* sebagai manajemen pembangunan yang kuat dan bertanggung jawab yang mematuhi pasar yang efektif dan demokrasi, menghindari investasi yang tidak tepat, mencegah korupsi politik dan administrasi, mendisiplinkan anggaran, dan menciptakan dasar hukum dan politik untuk pertumbuhan bisnis.. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), mendefinisikan istilah *good governance* sudah dikenal di

Indonesia pada tahun 1997, pada masa krisis ekonomi. Konsep "Pemerintahan yang baik" adalah konsep tentang cara pemerintahan berfungsi dengan baik, bersih, demokratis, dan sesuai dengan tujuan membangun masyarakat madani. Tidak hanya sebagai sebuah gagasan tentang penyelenggaraan pemerintahan, *good governance* juga adalah sebuah ide dan nilai untuk mengatur bagaimana hubungan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.<sup>27</sup>

Untuk mencapai tujuan mewujudkan tata pemerintahan yang baik, pemerintah, dunia usaha swasta, dan masyarakat harus melakukan tugas masing-masing. Untuk bagian lain pemerintahan, pemerintahan (legislatif, eksekutif, dan yudikatif) bertanggung jawab untuk menjalankan dan menciptakan lingkungan hukum dan politik yang baik. Industri swasta memengaruhi pendapatan dan lapangan kerja. Hubungan sosial, ekonomi, dan politik terbentuk ketika masyarakat berfungsi. Masing-masing dari ketiga komponen tersebut harus melaksanakan fungsinya sesuai dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.<sup>28</sup>

**Gambar 2.1**

**Tiga Pilar *Good Governance***



Sumber: Arifin Tahir

<sup>27</sup> Muhammadong, *Good Governance Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2017) hal 93-94.

<sup>28</sup> Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Good Governancy*, (Gorontalo: 2018) hal.144.

Dari sudut pandang hukum Islam, *good governance* didefinisikan sebagai *ijtihad* untuk mencapai manfaat. Salah satu masalahnya adalah bagaimana menerapkan manajemen pembangunan yang sehat dan bertanggung jawab yang didasarkan pada demokrasi dan pasar yang efisien; menghindari alokasi dana investasi yang salah; penerapan disiplin anggaran; dan pembentukan kerangka hukum dan politik untuk pengembangan bisnis. Dari hal hukum, definisi *good governance* belum menemukan rumusan yang baku. Terdapat ayat menunjukkan adanya masalah *good governance* dalam ajaran Islam.<sup>29</sup>

Hal ini dapat dilihat dalam Surah Al-Hajj/QS.22:41

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar dan kepada Allahlah kembali segala urusan.<sup>30</sup>

Ayat ini menunjukkan adanya permasalahan *good governance* menurut fiqh, karena penggunaan kekuasaan dalam pengelolaan pembangunan bertujuan untuk (1) menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan kerohanian, (2) menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi, dan (3) menciptakan stabilitas keputusan politik dan keamanan melalui amar ma'ruf nahi munkar.

<sup>29</sup> Sri Warjiyati, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Good Governance Pelayanan Publik," *Jurnal Hukum Islam*, 18.1 (2018) hal 128.

<sup>30</sup> Mushaf Aminah, hal.337.

*Good governance* adalah serangkaian tanggung jawab, praktik, kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh suatu organisasi untuk memberikan arahan strategis untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan sumber daya digunakan secara bertanggung jawab. Tata kelola yang baik membantu institusi pendidikan dengan membantu mereka mengelola sumber daya mereka sehingga mereka dapat memberikan pendidikan yang baik. Pengelolaan sekolah berdasarkan pada keputusan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pendidikan siswa. *Good school governance* yang berprinsip dapat mencakup: meningkatkan kepemimpinan, pengambilan keputusan dan visi strategis, meningkatkan mekanisme pemantauan dan manajemen risiko, serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal seperti siswa, guru, staf non-pengajar, orang tua, departemen pendidikan negara bagian dan provinsi serta masyarakat lokal di lingkungan sekolah, memastikan komitmen mitra utama dan meyakinkan pemangku kepentingan bahwa organisasi dikelola dengan tepat dan bertanggung jawab. Mengintegrasikan tata kelola yang baik bertujuan untuk meningkatkan metode pelayanan untuk mencegah penipuan dan tata kelola yang buruk serta untuk mendorong pengambilan keputusan yang rasional.<sup>31</sup>

Kunci utama menerapkan *good governance* adalah pemahaman atas prinsip-prinsip didalamnya. Berdasarkan *United Nation Development Program* (UNDP) prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Tata Kelola

---

<sup>31</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, *Good School Gove Untuk peningkatan Kinerja Sekolah Vakasional* (2019), hal. 73-76.

Pemerintahan yang Baik (*good governance*) antara lain : 1)Partisipasi; 2) Kepastian Hukum; 3) Transparansi; 4) Tanggung Jawab; 5) Berorientasi Konsensus; 6) Berkeadilan; 7) Efektivitas dan Efisiensi; 8) Akuntabilitas; 9) Visi Strategi.<sup>32</sup>

## 2. Akuntabilitas

### a. Pengertian Akuntabilitas

Di Indonesia, akuntabilitas sudah lama ada. Hampir semua lembaga pemerintah menekankan konsep ini, terutama dalam menjalankan fungsi administratif pemerintahan. Akuntabilitas menurut Darwin dalam Muhammad adalah pertanggungjawaban atas sifat, sikap, perilaku dan kebijakan selama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada masyarakat. Menurut ilmu administrasi, akuntabilitas digambarkan oleh Candler dan Plano akuntabilitas adalah suatu *checks and balances* dalam sistem administrasi.

Akuntabilitas berarti menyelenggarakan perhitungan sumber daya atau kewenangan yang digunakan. Akuntabilitas menekankan pada formalisasi dan legalisasi. Oleh karena itu, akuntabilitas ditekankan pada responsivitas dan kemampuan untuk mencapai tujuan kebijakan secara efisien dan efektif.<sup>33</sup>

Dalam pandangan Islam, Akuntabilitas bukan hanya hubungan pertanggungjawaban yang melibatkan hubungan antara

<sup>32</sup> Jamaludin Madjid, *Akuntansi Sektor Publik*, (Gowa:Pusaka Almailda, 2019), hal. 21-22.

<sup>33</sup> Muhammad, *Birokrasi (Kajian, Teori Menuju Good Governance)* (Lhoksemawe:Unimal Press, 2018), hal.82.

manajemen suatu organisasi dan para pemangku kepentingannya, seperti sumber daya keuangannya, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan, serta hubungan antara manajemen dan Tuhan, pemilik utama segalanya. Akuntabilitas dilakukan bukan hanya untuk memenuhi hukum akuntabilitas, tetapi juga untuk menjalin hubungan dengan Sang pencipta.<sup>34</sup>

Berikut merupakan Surat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang akuntabilitas:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ لَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِجَارَةٍ حَاضِرَةً تُدِيَّرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang

<sup>34</sup> Atep Hendang Waluya dan Aforisma Mualauddin, “Akuntansi: Akuntabilitas dan Transparansi Dala Q.S Al Baqeah (2):282-284,” *Jurnal Muamalatuna*, 12.1 hal 21.

berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS Al-Baqarah: 282).<sup>35</sup>

Dalam ayat di atas memerintahkan para muslim dalam melaksanakan transaksi muamalah untuk menulis atau mencatat secara tertulis dan terdapat saksi dengan tujuan keadilan dan akuntabilitas.

#### **b. Jenis dan Indikator Akuntabilitas**

##### 1) Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum

Lembaga publik bertanggung jawab untuk berperilaku jujur dan mematuhi hukum yang berlaku saat bekerja.

---

<sup>35</sup> Aminah, hal.48.

Penggunaan dana publik harus dilakukan dengan izin dan tepat.

Indikator akuntabilitas kejujuran dan hukum:

- a) Akuntabilitas Kinerja Pelayanan Publik Akuntabilitas kinerja pelayanan publik dapat dilihat melalui prosedur yaitu: tingkat ketelitian (akurasi), profesionalisme petugas, kelengkapan sarana dan prasarana, kejelasan aturan (termasuk kejelasan kebijakan atau peraturan perundang-undangan) dan kedisiplinan.
- b) Akuntabilitas Biaya Pelayanan Publik Biaya pelayanan dipungut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Akuntabilitas Produk Pelayanan Publik Persyaratan teknis dan administratif harus dapat dipertanggungjawabkan dari segi kualitas dan keabsahan produk pelayanan, dan harus jelas.

2) Akuntabilitas Manajerial (*managerial accountability*).

Pertanggungjawaban lembaga publik untuk mengelola organisasi secara efisien dan efektif. Indikator akuntabilitas manajerial :

- a) Peran yang Jelas: Hubungan akuntabilitas yang efektif hanya dapat terjadi ketika peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam hubungan didefinisikan dengan jelas.
- b) Tujuan dan hasil yang jelas.
- c) Pelaporan yang dapat diandalkan, laporan kinerja yang didasarkan pada data yang akurat.

d) Ulasan dan penyesuaian ada tindak lanjut.<sup>36</sup>

3) Akuntabilitas Program (*program accountability*)

Akuntabilitas program berarti bahwa program organisasi harus sangat baik untuk mendukung strategi dan mencapai tujuan, misi, dan visi organisasi serta pencapaiannya.. Indikator akuntabilitas program:

- a) Hasil dari program yang dijalankan
- b) Adanya kesesuaian antara target dan tujuan.
- c) Tujuan dan sasaran program yang jelas.

4) Akuntabilitas Kebijakan (*policy accountability*). Akuntabilitas kebijakan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan tersebut itu diambil siapa sasarannya, pemangku kepentingan mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat atas kebijakan tersebut. Indikator akuntabilitas kebijakan:

- a) Akuntabilitas Keatas (*Upward Accountability*) Menunjukkan bahwa pimpinan puncak dalam bagian tertentu harus melaporkan kepada pimpinan eksekutif.
- b) Akuntabilitas Keluar (*Outward Accountability*) tanggung jawab pimpinan untuk melaporkan, berkonsultasi, dan menanggapi kelompok klien dan stakeholder.

---

<sup>36</sup> Mikael Edowai, dkk., *Akuntabilitas & Transpransi Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Gowa: CV. Berkah Utami, 2021) hal 23-24.

c) Akuntabilitas Kebawah (*Downward*) menunjukkan bahwa pimpinan dalam berbagai tingkatan harus selalu berkomunikasi dan menyampaikan kebijakan kepada bawahannya karena kebijakan apa pun yang baik hanya akan berhasil jika seluruh staf memahaminya dan menerapkannya.

5) Akuntabilitas Finansial (*financial accountability*), tanggung jawab lembaga publik untuk menggunakan dana publik dengan cara yang ekonomis, efisien, dan efektif, serta mencegah pemborosan dan korupsi. Dalam akuntabilitas keuangan, anggaran dan keuangan sangat penting. Indikator dari akuntabilitas finansial adalah:

a) Integritas keuangan. Laporan keuangan yang menunjukkan keadaan sebenarnya tanpa ada yang sembunyikan.

b) Pengungkapan. Konsep pengungkapan, laporan keuangan harus didesain dan disajikan sebagai representasi atau kenyataan dari semua proses kejadian atau aktivitas organisasi selama suatu periode yang berisi informasi. Dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi akan lebih mudah mempertanggungjawabkannya.

c) Ketaatan. Ketaatan terhadap peraturan dalam proses pencatatan keuangan yang sesuai.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mikael Edowai, dkk., hal 26-27.

### c. Tujuan Akuntabilitas

- 1) Memberikan kontrol demokratis (peran demokrasi) dengan membangun sistem yang melibatkan stakeholder dan pengguna yang lebih luas (termasuk pihak swasta, publik, legislatif, yudikatif, dan pemerintah sendiri);
- 2) Menghindari korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional);
- 3) Untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.<sup>38</sup>

## 3. Transparansi

### a. Pengertian Transparansi

Transparansi (*transparency*) menurut harfiah adalah jelas (*obvious*), dapat dilihat secara menyeluruh (*able to be seen through*). Jadi transparansi adalah keterbukaan tentang bagaimana suatu tindakan dilakukan. Transparansi adalah salah satu faktor untuk menciptakan *Good Governance*. Adanya transparansi pada kebijakan dan keputusan di lingkungan organisasi dan pemerintahan, maka keadilan (*fairness*) dapat tumbuh. Transparansi adalah prinsip yang menjamin bahwa setiap orang memiliki akses atau kebebasan untuk dapat memperoleh informasi tentang penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh pemerintahan seperti tentang suatu kebijakan, prosedur pembuatan dan pelaksanaan program dan hasilnya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Bevaola Kusumasari, dkk., *Akuntabilitas* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2015) hal.10.

<sup>39</sup> Mikael Edowai, dkk, hal. 29–30.

Prinsip dasar transparansi adalah dapat memberikan informasi (*iktibar*) kepada pihak-pihak berkepentingan. Transparansi mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*), dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan atau masyarakat. Transparansi dibangun atas nilai nilai kejujuran. Kejujuran tidak dapat dinilai semata-mata dari ucapan dan perbuatan, karena yang tahu diri kita jujur atau dusta, yakni diri kita sendiri dan Allah SWT. Selain terbanggunya tindakan transparansi implementasi konsep jujur akan menguatkan terlaksananya prinsip nilai akuntabilitas.<sup>40</sup>

Konsep transparansi dalam ajaran Islam terkait dengan sifat perlindungan Nabi Muhammad SAW. Muhammad Syafi'i Antonio menegaskan bahwa *prophetic volue of business and management* yang ada pada diri Rasulullah SAW diantaranya, Shiddiq (benar), *Amanah* (kepercayaan, tanggung jawab), *Fathonah* (pemimpin yang cerdas), dan *Tabligh* (komunikatif). Kejujuran adalah bagian penting dari transparansi. Surah berikut memberikan penjelasan tentang transparansi:<sup>41</sup>

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih

<sup>40</sup> Fauzan, *Prophetic Governance* (Jember, UIN KHAS Press, 2022), hal 133-138.

<sup>41</sup> Sabaruddin dan Ardila, “Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Jurnal Dalrev*, 4.2 (2021) hal.78.

utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. Al-Is’ra : 35)<sup>42</sup>

Allah berfirman hendaklah kamu sempurnakan takaran apabila kamu menakar dan janganlah sekali-kali kamu berlaku curang dalam takaran untuk menambah keuntungan dengan merugikan orang lain, demikian pula kamu harus berlaku jujur dan adil jika menimbang dengan menggunakan neraca yang benar. Sikap dan cara yang demikian itu adalah yang lebih baik bagi kamu di dunia maupun di akhirat.

#### **b. Tujuan Transparansi**

Transparansi bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan komunikasi dan kerja sama kelompok internal dan eksternal;
- 2) Mencegah pengaruh yang tidak seharusnya dan korupsi dalam pengambilan keputusan;
- 3) Meningkatkan tanggung jawab atas pengambilan keputusan;

4) Meningkatkan kepercayaan terhadap pimpinan.<sup>43</sup>

#### **4. Indikator Transparansi**

- a. Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi.

Adanya peraturan perundangan yang mengatur transparansi, ada kerangka hukum yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab untuk semua elemen penting dan manajemen fiskal, adanya

---

<sup>42</sup> Aminah, hal.285

<sup>43</sup> Kusumasari, dkk., hal.19.

pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing tingkatan pemerintah, adanya dasar hukum untuk pemungutan pajak, adanya dasar hukum untuk pertanggungjawaban keuangan, dan adanya otoritas pemerinah pajak untuk memungut pajak.

b. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.

Dapat dilihat dari adanya transparansi dalam proses anggaran, diumumkannya setiap kebijakan anggaran, publikasi laporan anggaran, yang telah diaudit oleh lembaga yang berwenang, ada sistem peringatan dini dalam kasus keputusan anggaran atau eksekusi yang buruk.

c. Adanya audit yang independen dan efektif.

Hal ini bisa dilihat dari adanya lembaga audit yang independen dan efektif, adanya sistem peringatan dini dalam kasus buruknya eksekusi atau keputusan anggaran, dan adanya kantor statistik yang akurasi datanya akurat. Proses audit pada pengelolaan Dana BOS dilakukan oleh aparatur pemerintah, seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kepolisian, dan Inspektorat Jenderal Kemendikbud.

- d. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.

Hal ini dapat Adanya akses ke informasi yang terbuka selama proses penganggaran dan kesempatan bagi masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam proses tersebut.<sup>44</sup>

## 5. Pengelolaan Dana BOS

### a. Pengelolaan keuangan Sekolah

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan Pengelolaan keuangan mengacu pada manajemen dan ketatausahaan sumber daya keuangan, termasuk pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Dana BOS adalah program yang didanai oleh pemerintah untuk membantu lembaga pendidikan di Indonesia dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, mulai dari perawatan dan perbaikan fasilitas dan prasarana sekolah hingga pembelian perangkat elektronik yang membantu proses belajar mengajar.

Pengelolaan keuangan sekolah yang dilakukan oleh profesional memungkinkan organisasi pendidikan berkembang secara optimal dan pada akhirnya diharapkan dapat mendukung pendidikan yang berkualitas tinggi. Sekolah tidak bertujuan untuk menghasilkan

---

<sup>44</sup> Roberthus Setyanto, dkk., "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang," *JMM UNRAM*, 11.3 (2023), hal 228-238.

uang. Oleh karena itu, setiap uang yang diterima sekolah harus digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.<sup>45</sup>

b. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS adalah program yang didanai oleh pemerintah untuk membantu lembaga pendidikan di Indonesia dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, mulai dari perawatan dan perbaikan fasilitas dan prasarana sekolah hingga pembelian perangkat elektronik yang membantu proses belajar mengajar.<sup>46</sup>

c. Penerima Dana BOS

- 1) Memiliki NPSN yang terdata pada Aplikasi Dapodik.
- 2) Telah mengisi dan melakukan pemutakhiran data pada Aplikasi Dapodik sesuai dengan kondisi riil di Satuan Pendidikan paling lambat tanggal 31 Agustus tahun anggaran sebelumnya.
- 3) Memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan bagi Satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat
- 4) Memiliki rekening Satuan Pendidikan atas nama Satuan Pendidikan.
- 5) Tidak merupakan Satuan Pendidikan kerja sama.

---

<sup>45</sup> Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, *Pengelolaan Keuangan Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), hal 8-9.

<sup>46</sup> Kementerian Keuangan RI, "Dana Bantuan Operasional (BOS)," 30 Maret 22, diakses pada Sabtu September 2023, <https://djp.kemkeu.go.id/kppn/pontianak/id/data-publikasi/berita-terbaru/2927-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos.html> .

- 6) Tidak merupakan Satuan Pendidikan yang dikelola oleh Kementerian atau lembaga lain.<sup>47</sup>
- d. Besaran Alokasi Dana BOS
- 1) Besaran alokasi Dana BOS Reguler, dihitung berdasarkan besaran satuan biaya Dana BOS Reguler masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah peserta didik. Satuan biaya Dana BOS pada masing-masing daerah ditetapkan dengan Keputusan Menteri.
  - 2) Besaran alokasi Dana BOS Kinerja ditetapkan dengan Keputusan Menteri.<sup>48</sup>
- e. Komponen Penggunaan Dana BOS
- 1) Penerimaan Peserta Didik baru
  - 2) Pengembangan perpustakaan
  - 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
  - 4) Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran
  - 5) Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah
  - 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
  - 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa
  - 8) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
  - 9) Penyediaan alat multimedia pembelajaran
  - 10) Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian

---

<sup>47</sup> KemendikbudRistek, Undang-undang Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS, pasal 5.

<sup>48</sup> KemendikbudRistek, pasal 6.

11) Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan

12) Pembayaran honor<sup>49</sup>

f. Teknis Pengelolaan Dana BOS

1) Tahapan Perencanaan dan Penganggaran Dana BOS

Anggaran merupakan perencanaan yang dirumuskan berbentuk rupiah pada periode tertentu serta mengalokasikan sumber dana pada setiap rangkaian kegiatan. Anggaran berperan penting dalam setiap kegiatan sekolah mulai dari perencanaan, pengendalian dan evaluasi. Perencanaan adalah proses persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Pada sekolah, setiap tahun menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk menunjukkan bagaimana pendapatan dan perencanaan pengeluaran biaya untuk kebutuhan operasional sekolah. Salah satu indikator utama dalam mengembangkan sekolah di masa depan adalah perencanan kegiatan anggaran sekolah. Perumusan diawali dari perencanaan kegiatan atau program yang telah direncanakan. Selanjutnya memperhitungkan berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kegiatan tersebut dan bagaimana dana tersebut dialokasikan. Melalui perencanaan, anggaran berfungsi sebagai alat penyelenggaraan kegiatan dapat dilaksanakan dengan

---

<sup>49</sup> KemendikbudRistek, pasal 56.

sistematis dan efektif.<sup>50</sup> Berikut merupakan langkah-langkah perencanaan pada pengelolaan Dana BOS:

- a) Perencanaan dan penganggaran Dana BOS dilakukan sebelum Satuan Pendidikan menggunakan Dana BOS.
- b) Perencanaan dan penganggaran Dana BOS disusun untuk satu (1) tahun anggaran dalam dokumen RKAS.
- c) Penyusunan dokumen RKAS dilakukan berdasarkan: a) kebutuhan Satuan Pendidikan, b) hasil evaluasi diri pada profil Satuan Pendidikan.
- d) Penyusunan dokumen RKAS dilakukan untuk menentukan: a) komponen penggunaan Dana BOSP yang digunakan; b) rincian komponen pembiayaan yang dibutuhkan, c) rincian barang atau jasa kebutuhan; d) satuan harga dan volume yang menjadi basis penganggaran.
- e) Penyusunan dokumen RKAS dilakukan melalui rapat penyusunan dokumen RKAS dengan melibatkan warga Satuan pendidikan dan Komite Sekolah.
- f) Hasil penyusunan dokumen RKAS di input atau dituangkan ke dalam aplikasi kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian.

---

<sup>50</sup> Nadia Salsabila, "Prosedur Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMA Ta'Miriyah Surabaya," *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3.3 (2023), hal.242.

## 2) Tahapan Pelaksanaan Penatausahaan Dana BOS

- a) Penggunaan dan dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan sesuai dengan dokumen perencanaan dan penganggaran Dana BOS yang telah di input pada aplikasi yang disediakan oleh Kementerian.
- b) Setiap penggunaan Dana BOS oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap yang disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang atau jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang atau jasa oleh Satuan Pendidikan.
- c) Penginputan penggunaan dana dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan dapat dilakukan setiap waktu oleh Satuan Pendidikan.

## 3) Tahapan Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatan kepada pihak terkait. Adapun proses pelaporan bagi sekolah diuraikan sebagai berikut:

- a) Pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOS disusun berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOS

- b) Pelaporan dan pertanggungjawaban termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang atau jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan.
- c) Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.
- d) Laporan dan pertanggungjawaban Dana diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh Satuan Pendidikan melalui aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian.
- e) Satuan Pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terhadap laporan dan pertanggungjawaban dana Satuan Pendidikan.<sup>51</sup>

g. Penyaluran Dana BOS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK 204/07/2022 yaitu: “Berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4), kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan menyampaikan rekomendasi penyaluran DANA BOS Reguler, Dana BOP PAUD Reguler, dan Dana BOP Kesetaraan Reguler kepada Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> KemendikbudRistek, pasal 56.

- a) Paling lambat tanggal 30 Juni tahun anggaran berjalan untuk penyaluran tahap 1.
- b) Paling lambat 31 Oktober tahun anggaran berjalan untuk penyaluran tahap 2.<sup>52</sup>

**Tabel 2.2**  
**Penyaluran Dana BOS**

| Jenis Dana       | Tahap Penyaluran | Batas Akhir  |
|------------------|------------------|--------------|
| Dana BOS Reguler | Tahap 1          | Januari-Juni |
| Dana BOS Reguler | Tahap 2          | Juli-Oktober |

*Sumber:* KemendikbudRistek 2022

h. Pertanggungjawaban Keuangan

1) Pembukuan

Sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan peraturan perundangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelola keuangan, dalam pengelolaan program dan dana BOS sekolah harus menyusun pembukuan secara lengkap. Adapun pembukuan dan dokumen pendukung yang harus disusun oleh sekolah adalah sebagaimana penjelasan berikut.

<sup>52</sup> ARKAS, "Perubahan Mekanisme dan Syarat Penyaluran Dana BOSP Reguler," diakses pada 23 September 2023, <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16034034735897-Perubahan-Mekanisme-dan-Syarat-Penyaluran-Dana-BOSP-Reguler> .

a) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

RKAS ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Komite Sekolah dan khusus untuk sekolah swasta ditambah ketua yayasan, dan dibuat setahun sekali pada awal Tahun Pelajaran, namun demikian perlu dilakukan revisi pada semester kedua. Oleh karena itu sekolah dapat membuat RKAS tahunan yang dirinci tiap semester. RKAS harus dilengkapi dengan rencana penggunaan dana secara rinci, yang dibuat tahunan dan tiga bulanan untuk setiap sumber dana yang diterima sekolah.

b) Buku Kas Umum

Buku Kas Umum ini disusun untuk masing-masing rekening bank yang dimiliki oleh sekolah. Pembukuan dalam Buku Kas Umum meliputi semua transaksi eksternal, yaitu yang berhubungan dengan pihak ketiga:

c) Buku Pembantu Kas

Buku ini harus mencatat setiap transaksi tunai dan ditandatangani oleh Pemegang Kas Sekolah dan Kepala Sekolah.

d) Buku Pembantu Bank

Buku ini harus mencatat setiap transaksi melalui bank (baik cek, giro maupun tunai) dan ditandatangani oleh Pemegang Kas Sekolah dan Kepala Sekolah.

e) Buku Pembantu Pajak

Buku pembantu pajak berfungsi mencatat semua transaksi yang harus dipungut pajak serta memonitor pungutan dan penyeteroran pajak yang dipungut selaku wajib pungut pajak.

f) Bukti pengeluaran

Setiap transaksi pengeluaran harus didukung dengan bukti kuitansi yang sah; Bukti pengeluaran uang dalam jumlah tertentu harus dibubuhi materai yang cukup sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai bea materai; Uraian pembayaran dalam kuitansi harus jelas dan terinci sesuai dengan peruntukannya; Uraian tentang jenis barang/jasa yang di bayar dapat di pisah dalam bentuk faktur sebagai lampiran kuitansi; Setiap bukti pembayaran harus disetujui Kepala Sekolah dan lunas di bayar oleh Pemegang

Kas Sekolah; Segala jenis bukti pengeluaran harus disimpan oleh Pemegang Kas Sekolah sebagai bahan bukti dan bahan laporan.

2) Pelaporan

Sekolah harus menyusun laporan secara lengkap dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana

Laporan ini disusun berdasarkan Buku Kas Umum dari semua sumber dana yang dikelola sekolah pada periode yang sama.

Laporan ini dibuat setiap triwulan dan ditandatangani oleh Pemegang Kas Sekolah, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Laporan ini harus dilengkapi dengan surat pernyataan tanggung jawab yang menyatakan bahwa dana BOS yang diterima telah digunakan sesuai NPH BOS. Bukti pengeluaran yang sah di simpan dan dipergunakan oleh penerima hibah selaku obyek pemeriksaan.

b) Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS

Laporan ini merupakan rekapitulasi penggunaan dana BOS berdasarkan standar pengembangan sekolah dan komponen pembiayaan BOS. Belanja/penggunaan dana yang dilaporkan adalah seluruh belanja/penggunaan dana yang bersumber dari dana BOS yang diterima sekolah pada tahun berjalan. Sisa dana BOS tahun sebelumnya tidak dilaporkan pada laporan BOS tahun ini, akan tetapi tetap tercatat sebagai penerimaan sekolah dari sumber lain-lain dan tetap tercatat penggunaannya pada pembukuan anggaran sekolah.

c) Laporan ke Dinas Pendidikan

Selain laporan yang disimpan di sekolah sebagai bahan pemeriksaan dan audit, Tim BOS Sekolah juga harus menyampaikan dokumen laporan kepada Tim BOS Kabupaten/ Kota (sekolah jenjang pendidikan dasar) atau Tim BOS

Provinsi (sekolah jenjang pendidikan menengah dan sekolah luar biasa).

d) Laporan Online ke Laman BOS

Selain laporan berupa dokumen cetak yang disampaikan ke Dinas Pendidikan, Tim BOS Sekolah harus menyampaikan pula laporan penggunaan dana secara online ke laman BOS. Informasi penggunaan dana yang disampaikan sebagai laporan online adalah informasi yang didapat dari laporan rekapitulasi penggunaan dana BOS tiap triwulan. Laporan ini harus di unggah ke laman BOS setiap triwulan pada awal triwulan berikutnya.<sup>53</sup>

i. Larangan Penggunaan Dana BOS

Sekolah tidak boleh menggunakan dana BOS untuk:

- 1) Disimpan dengan maksud dibungakan.
- 2) Dipinjamkan kepada pihak lain.
- 3) Membeli software atau perangkat lunak untuk pelaporan keuangan BOS atau software sejenis.
- 4) Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah, antara lain studi banding, tur studi (karya wisata), dan sejenisnya.
- 5) Membayar iuran kegiatan diselenggarakan oleh UPTD kecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat, atau pihak lainnya.
- 6) Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru.

---

<sup>53</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2020 tentang Prtunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler,”

- 7) Membiayai akomodasi untuk kegiatan
- 8) Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan investasi sekolah).
- 9) Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat.
- 10) Membangun gedung/ruangan baru, kecuali pada SD/SMP yang belum memiliki prasarana jamban/wc dan/atau kantin sehat.
- 11) Membeli Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran.
- 12) Menanamkan saham.
- 13) Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat/pemerintah daerah atau sumber lainnya.
- 14) Membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional, dan membiayai penyelenggaraan upacara/acara keagamaan.
- 15) Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/sosialisasi/pendampingan terkait program BOS/ perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga di luar dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota dan atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> KemendikbudRistek, pasal 60.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif menurut Anderson dalam Fauzi adalah penelitian yang mencakup mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi numerik yang sulit dipecah menjadi angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Kim, Sefcik, dan Bradway, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang penting untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi, serta mendapatkan data langsung dari informan tentang fenomena yang kurang dipahami.<sup>55</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Ajung 02 yang beralamatkan Jl. Raung No.153 Klanceng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

#### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yang berarti subjeknya dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan khusus.<sup>56</sup> Subjek penelitian ini adalah Bapak Purwono selaku Kepala Sekolah, Ibu Ratna Nuraini selaku

---

<sup>55</sup> Ahmad Fauzy, dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV.Pena Persada, 2022) hal 24-25.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), HAL 216.

Bendahara BOS, Ibu Novita selaku Komite Sekolah dan Ibu Wiwin salah satu Guru. Objek penelitian adalah hal yang dikaji pada penelitian, dan merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian. Data yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS termasuk laporan keuangan dana BOS dan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah langkah strategis pada penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yg tepat.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dengan melakukan pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan sipeneliti.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan pada aktivitas yang sedang terjadi.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab langsung antara dua atau lebih orang dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengenai sejarah berdirinya SDN Ajung 02 di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
- b. Mengenai pengelolaan dana BOS di SDN Ajung 02
- c. Mengenai penerapan akuntabilitas pada pengelolaan dana BOS di SDN Ajung 02
- d. Mengenai penerapan transparansi pada pengelolaan dana BOS di SDN Ajung 02

### 3. Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang berarti "benda tertulis". Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan mencatat data sebelumnya. Metode dokumentasi biasanya dianggap sebagai data sekunder.<sup>57</sup>

## E. Analisis Data

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Banyak data dikumpulkan karena pengumpulannya sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal, penelitian melakukan peninjauan secara umum terhadap situasi sosial objek yang diteliti. Semua yang dilihat dan didengar dicatat, jadi peneliti akan memperoleh banyak data yang sangat bervariasi.

---

<sup>57</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hak 120-125.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci. Oleh karena itu, data harus segera dianalisis dengan menguranginya. Mereduksi data berarti mencari tema dan polanya, merangkum, memilih, dan memfokuskan pada yang penting.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

## 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data pada tahap berikutnya, kesimpulan tersebut akan tetap konsisten.<sup>58</sup>

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena hasilnya tidak ada artinya kecuali mereka terpecaya atau diakui. Dengan demikian, penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan untuk

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2022) HAL 132-142.

penelitian ini benar.<sup>59</sup> Metode triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

#### 1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode kualitatif.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk mengevaluasi metode pengumpulan data: apakah informasi yang diperoleh dari wawancara sama dengan informasi yang diperoleh dari observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan dokumen yang diberikan saat wawancara.<sup>60</sup>

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Pra-Lapangan adalah tahap di mana peneliti mencari latar belakang, masalah, dan referensi yang terkait dengan subjek yang akan diteliti. Peneliti mengidentifikasi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Menemukan masalah yang terjadi di lapangan.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat surat izin (jika dibutuhkan).

---

<sup>59</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012) hal.165.

<sup>60</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal 155-156.

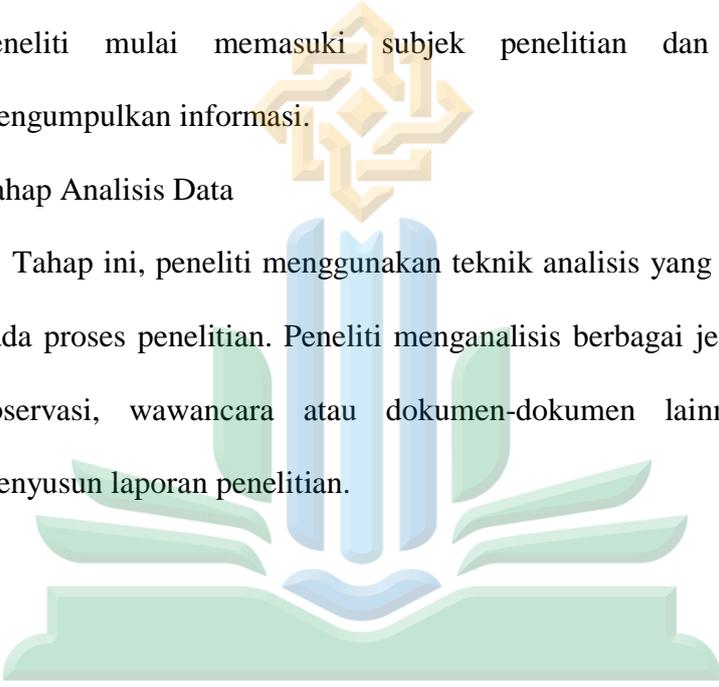
e. Menyiapkan kebutuhan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti turun ke lapangan untuk melihat, observasi dan meninjau lokasi penelitian yaitu di SDN Ajung 02 yang beralamatkan di Jl. Raung No 153 Klanceng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Peneliti mulai memasuki subjek penelitian dan mencari dan mengumpulkan informasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, peneliti menggunakan teknik analisis yang telah digunakan pada proses penelitian. Peneliti menganalisis berbagai jenis data melalui observasi, wawancara atau dokumen-dokumen lainnya. Kemudian menyusun laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambar 4.1

Profil SDN Ajung 02



*Sumber:* SDN Ajung 02

#### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
(UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SDN  
AJUNG 02

NPSN : 20524968

Bentuk Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 34 Tahun 2018

Tanggal SK : 2018-11-26

Alamat : Jl. Raung No.153 Ajung

Desa/Kelurahan : Ajung

Email :sdnegeriajung02@gmail.com<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> SDN Ajung 02, "Profil SDN Ajung 02", 05 November 2023

## 2. Visi Dan Misi

### Visi:

Terwujudnya Siswa Yang Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Terampil Dan berbudi Pekerti Yang Luhur.

### Misi:

- a. Membina Dan Menumbuhkembangkan Serta mengembangkan Ajaran Agama.
- b. Melayani Pendidikan Yang Aktif Dan kreatif.
- c. Melatih Dan Membiasakan Siswa Untuk Berbudi Pekerti Yang Luhur.<sup>62</sup>

## 3. Guru Dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1**

**Guru Dan Tenaga Kependidikan SDN Ajung 02<sup>63</sup>**

| No. | Nama                    | Jabatan           |
|-----|-------------------------|-------------------|
| 1.  | Purwono                 | Kepala Sekolah    |
| 2.  | Ratna Nuraini Janurwati | Bendahara Sekolah |
| 3.  | Jamilah                 | Guru Kelas        |
| 4.  | Wiwien Hermanti         | Guru Kelas        |
| 5.  | Ratna Puspitasari       | Guru Kelas        |
| 6.  | Sil Silatil Isro'iyah   | Guru Mapel        |
| 7.  | Siswanto                | Guru Mapel        |
| 8.  | Abdullah                | Guru Mapel        |
| 9.  | Yanna Rosana Farid      | Penjaga Sekolah   |

Sumber: Arsip SDN Ajung 02

<sup>62</sup> SDN Ajung 02, "Visi dan Misi SDN Ajung 02", 05 November 2023

<sup>63</sup> SDN Ajung 02, "Daftar Guru SDN Ajung 02", 05 November 2023

#### 4. Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik SDN Ajung 02<sup>64</sup>**

| No. | Nama Kelas    | Jumlah Siswa     |
|-----|---------------|------------------|
| 1.  | Kelas 1       | 23 Siswa         |
| 2.  | Kelas 2       | 15 Siswa         |
| 3.  | Kelas 3       | 22 Siswa         |
| 4.  | Kelas 4       | 10 Siswa         |
| 5.  | Kelas 5       | 20 Siswa         |
| 6.  | Kelas 6       | 21 Siswa         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>112 Siswa</b> |

*Sumber:* Arsip SDN Ajung 02

#### 5. Sarana Dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana SDN Ajung 02<sup>65</sup>**

| No. | Nama                 | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1.  | Ruang UKS            | 1      |
| 2.  | Ruang Kelas          | 6      |
| 3.  | Ruang Guru           | 2      |
| 4.  | Ruang Kepala Sekolah | 1      |
| 5.  | Kamar Mandi          | 4      |
| 6.  | Kamar Mandi Guru     | 1      |
| 7.  | Ruang Perpustakaan   | 1      |
| 8.  | Mushola              | 1      |
| 9.  | Gudang               | 1      |

*Sumber:* Arsip SDN Ajung

#### B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah proses pengumpulan data di lapangan selesai, jika jumlah data yang dikumpulkan cukup, penelitian dapat dihentikan. Hasil penelitian akan disajikan secara bertahap sebagai berikut:

<sup>64</sup> SDN Ajung 02, "Jumlah Siswa SDN Ajung 02", 05 November 2023.

<sup>65</sup> SDN Ajung 02, "Jumlah Sarana dan Prasarana SDN Ajung 02," 05 November 2023

## 1. Pengelolaan Dana BOS SDN Ajung 02

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan Pengelolaan keuangan mengacu pada manajemen dan ketatausahaan sumber daya keuangan, termasuk pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Undang-Undang No 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk teknik Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pada Peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan dana BOS dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan dan Pertanggungjawaban. Dalam tata kelola sekolah penerapan akuntabilitas dan transparansi menjadi hal yang penting. Pada dasarnya, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk membantu satuan pendidikan dasar menjalankan program wajib belajar dengan memberikan dana untuk biaya operasi nonpersonalia.

### a. Perencanaan

Pada perencanaan Dana BOS di SDN Ajung 02 diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS adalah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam program sekolah. RKAS disusun untuk merencanakan kerja tahunan sekolah dan untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah selama satu tahun. Penyusunan RKAS didasarkan pada kebutuhan sekolah.

RKAS disusun melalui rapat yang melibatkan Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Guru, dan Komite Sekolah.

Perencanaan adalah proses persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Pada sekolah, setiap tahun menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk menunjukkan bagaimana pendapatan dan perencanaan pengeluaran biaya untuk kebutuhan operasional sekolah. Salah satu indikator utama dalam mengembangkan sekolah di masa depan adalah perencanaan kegiatan anggaran sekolah. Perumusan diawali dari perencanaan kegiatan atau program yang telah direncanakan. Selanjutnya memperhitungkan berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kegiatan tersebut dan bagaimana dana tersebut dialokasikan. Melalui perencanaan, anggaran berfungsi sebagai alat penyelenggaraan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sistematis dan efektif.<sup>66</sup>

Dari teori diatas untuk mengetahui perencanaan Dana BOS di SDN Ajung 02, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam menggali informasi yang berkaitan. Informasi ini didapatkan dari informan yang berkaitan langsung dalam pengelolaan Dana BOS, yaitu Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Guru.

Seorang Informan Bapak Purnomo Selaku Kepala Sekolah memaparkan tahap perencanaan pada pengelolaan Dana BOS yaitu:

“Yaa... benar sekolah ini melakukan penyusunan RKAS. Penyusunan RKAS pada tahun berjalan. Diawali dengan rapat

---

<sup>66</sup> Salsabila, hal. 242.

bersama Komite Sekolah, dan Guru dalam rangka penyusunan RKAS sesuai dengan Juknis BOS, dan menerima aspirasi Guru dan Komite Sekolah.”<sup>67</sup>

Pernyataan Kepala Sekolah diperkuat oleh pertanyaan yang disampaikan oleh Ibu Ratna selaku Bendahara BOS yang menyatakan:

“RKAS dibuat 2 kali biasanya di awal tahun, untuk RKAS awal dan di awal Juli ada RKAS perubahan.”<sup>68</sup>

Salah satu guru yaitu Ibu Wiwin juga menyampaikan:

“Iyaa selalu pasti, biasanya dibuat awal tahun seperti saat ini kita sudah membuat.”<sup>69</sup>

Pernyataan sama juga disampaikan oleh Ibu Novita selaku Komite Sekolah:

“iya, rencana apa saja yang dilakukan sekolah ikut, terus anggaran sekolah juga saya dikasih tau dengan Bu Ratna.”

Berdasarkan pemaparan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah berjalan dengan baik, dengan adanya tanggung

jawab dari setiap penanggung jawab tiap kegiatan serta melibatkan seluruh warga sekolah. Dengan demikian sekolah telah memberikan informasi dana kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode satu tahun ajaran. Tujuan dari hal tersebut agar terjadi keterbukaan antar seluruh warga sekolah, menghindari adanya unsur sembunyi-sembunyi mengenai anggaran Dana BOS, dan warga sekolah dapat memberikan aspirasinya untuk kemajuan sekolah.

<sup>67</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023

<sup>68</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023

<sup>69</sup> Wiwin, *Wawancara*, 27 November 2023

**Tabel 4.4**  
**RKAS Penerimaan Dana BOS**

| No.Kode          | Penerimaan   | Jumlah      |
|------------------|--------------|-------------|
| 4.3.1.01.        | BOSP Reguler | 107.520.000 |
| Total Penerimaan |              | 107.520.000 |

*Sumber:* RKAS SDN Ajung 02 Tahun Anggaran 2023

Penerimaan Dana BOS diperoleh berdasarkan jumlah siswa pada sekolah. Pada SDN Ajung 02 jumlah siswa sebanyak 112, jadi penerimaan Dana BOS sebesar  $112 \text{ siswa} \times 960.000 = 107.520.000$ . Pencairan dibagi menjadi 2 tahap yaitu persemester.<sup>70</sup>

**Tabel 4.5**  
**Alokasi RKAS Dana BOS**  
**Tahun Anggaran 2023**

| No     | Uraian                                         | Jumlah      | Tahap      |            |
|--------|------------------------------------------------|-------------|------------|------------|
|        |                                                |             | 1          | 2          |
| 1.     | Pengembangan Standar Isi                       | 11.742.200  | 5.220.600  | 6.521.600  |
| 2.     | Pengembangan Standar Proses                    | 6.190.000   | 2.250.000  | 3.940.000  |
| 3.     | Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah      | 39.215.000  | 21.260.000 | 17.955.000 |
| 4.     | Pengembangan Standar Pengelolaan               | 20.493.000  | 11.074.700 | 9.418.300  |
| 5.     | Pengembangan Standar Pembiayaan                | 21.120.000  | 10.440.000 | 10.680.000 |
| 6.     | Pengembangan dan Implementasi sistem penilaian | 8.759.800   | 3.514.700  | 5.245.100  |
| Jumlah |                                                | 107.520.000 | 53.760.000 | 53.760.000 |

*Sumber:* RKAS SDN Ajung 02 Tahun Anggaran 2023

Anggaran yang diterima oleh SDN Ajung 02 dialokasikan untuk program peningkatan kualitas pendidikan dalam bentuk kegiatan, yaitu:

<sup>70</sup> SDN Ajung 02, "RKAS SDN Ajung 02 Tahun Anggaran 2023", 07 November 2023

- 1) Pengembangan standar isi yang terdiri atas: pengembangan perpustakaan sebesar Rp.10.603.000, penyusunan silabus sebesar Rp.464.000, dan penyusunan kurikulum sebesar Rp.675.200.
- 2) Pengembangan standar proses yang terdiri atas: pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan sebesar Rp.2.400.000, dan pengadaan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar sebesar Rp.3.790.000.
- 3) Pengembangan sarana dan prasarana sekolah yang terdiri atas: pemeliharaan tempat ibadah sebesar Rp.5.760.000. dan pemeliharaan taman dan lapangan sekolah sebesar Rp.33.455.000.
- 4) Pengembangan standar pengelolaan yang terdiri atas: pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru (PPDB) sebesar Rp.115.000, penyusunan program tahunan sebesar Rp.64.000, penyusunan program semester sebesar Rp.272.000, penyusunan RPP sebesar Rp.1.462.400, pelaksanaan lomba MIPA sebesar Rp.810.000, pelaksanaan lomba FLSSN sebesar 450.000, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah sebesar Rp. 11.199.600, dan pembayaran langganan dan jasa sebesar Rp.6.120.000.
- 5) Pengembangan standar pembiayaan yang terdiri atas: pelaksanaan administrasi sekolah sebesar Rp.3.120.000, dan pembayaran honor sebesar Rp. 18.000.000.

- 6) Pengembangan dan implementasi sistem penilaian yang terdiri atas: pelaksanaan kegiatan assesmen dan evaluasi pembelajaran sebesar Rp.8.759.000<sup>71</sup>

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penggunaan Dana BOS sesuai dengan RKAS yang telah dibuat. Pencairan Dana BOS dibagi menjadi persemester, kementerian Pendidikan menyalurkan langsung ke rekening sekolah dengan jumlah yang bervariasi sesuai dengan jumlah siswa tiap sekolah. Pengambilan Dana BOS dilakukan setiap bulan oleh Bendahara BOS. Pelaksanaan Dana BOS harus sesuai dengan perencanaan yang berdasarkan kesepakatan bersama antara Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Komite Sekolah pada saat rapat penyusunan RKAS. Berdasarkan JUKNIS BOS Dana BOS diperuntukkan untuk:

- 1) Penerimaan Peserta Didik baru
- 2) Pengembangan perpustakaan
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- 4) Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran
- 5) Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
- 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa
- 8) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah

---

<sup>71</sup> SDN Ajung 02, "RKAS SDN Ajung 02 Tahun Anggaran 2023", 07 November 2023

- 9) Penyediaan alat multimedia pembelajaran
- 10) Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian
- 11) Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan Lulusan
- 12) Pembayaran honor<sup>72</sup>

Penggunaan dana BOS harus di catat secara lengkap yang disertai dengan bukti-bukti pendukung (seperti kwintansi, nota, dll) termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang atau jasa.

Seorang informan Bapak Purnomo selaku Kepala Sekolah memaparkan tahap pelaksanaan pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02:

“sudah.... Mulai dari perencanaan, pencairan, dan pembelajaran sudah sesuai RKAS didukung oleh nota kwitansi, pembelian maupun penerimaan barang.”<sup>73</sup>

Peneliti juga mewawancarai Bendahara BOS yaitu Ibu Ratna untuk memperkuat pernyataan Kepala Sekolah diatas yang mengatakan bahwa:

“ya...sudah pasti, 95% pasti sudah sesuai dengan yang kita anggarakan, kwitansi yaa pasti ada itu ya, dari toko ada kemudian nota, misalnya toko tidak menyediakan kita yang buat mereka yang stempel. Kemudian setiap kita belanja pasti kita foto karena pelaporan itu mengharuskan ada dokumentasi dan bukti pendukung.”<sup>74</sup>

Pernyataan diatas juga didukung oleh Guru yaitu Ibu Wiwin yang memaparkan:

<sup>72</sup> KemendikbudRistek, pasal 56.

<sup>73</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023

<sup>74</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023

“selalu setiap penggunaan harus ada bukti penggunaan seperti nota, kwitansi semuanya harus selalu ada, karena nanti disertakan pada pelaporan.”<sup>75</sup>

Berdasarkan pemaparan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa SDN Ajung 02 menggunakan dan BOS sebagaimana mestinya, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. pada tahap pelaksanaan Dana BOS juga sudah sesuai dengan RKAS yang dibuat sekolah. Dan untuk penggunaan sudah didukung oleh bukti pendukung dan dokumentasinya. Dan melakukan pembukuan setiap bulannya.

#### c. Tahap Pelaporan

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS. Sekolah diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatannya kepada Kemendikbud. Menurut peraturan pengelolaan Dana BOS, laporan pertanggungjawaban disampaikan setiap akhir bulan, semester, dan tahunan. Laporan disusun mengacu pada buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Selanjutnya laporan yang perlu dibuat adalah laporan rekapitulasi realisasi belanja dana BOSP. Pelaporan dilakukan pada laman aplikasi Kemendikbud.

Bendahara memaparkan terkait tahap pelaporan:

“oh iya....., karena sudah ada juknis kita tidak sembarangan membuat laporan pertanggungjawaban, jadi sudah ada juknisnya bagaimana membuat laporan itu.”

---

<sup>75</sup> Wiwin, *Wawancara*, 27 November 2023

Bendahara juga menambahkan:

“karena sekarang ada aplikasi, di aplikasi itu sudah menyediakan semua pembukuan mulai dari perencanaannya, kalau nanti setiap bulannya butuh seperti buku pengeluaran umum, kas tunai, dll, itu semua kita mengerjakan di satu satu aplikasi, gak seperti dulu nulis. Jadi kita memasukkan di aplikasi itu, nanti di situ sudah langsung ada pembukuannya.”<sup>76</sup>

Pernyataan Bendahara juga diperkuat oleh pernyataan Bapak Kepala Sekolah yaitu Bapak Purnomo yang mengatakan bahwa:

“iya, itu nanti di verifikasi oleh dinas ada pembukuannya, ada buku kas umum, buku pembantu umum, dan lain-lain banyak.”<sup>77</sup>

Peneliti juga mewawancarai Guru yaitu Ibu Wiwin untuk memperkuat pernyataan diatas yang mengatakan bahwa:

“Iya Bendahara membuat pembukuan yang disampaikan pada rapat setiap bulannya.”<sup>78</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan informan diatas, dapat disimpulkan pada tahap pelaporan Dana BOS, SDN Ajung 02 sudah sesuai dengan Juknis yang ada. SDN Ajung 02 juga melaporkan melalui laman Online, dan juga sudah membuat pembukuan yang diperlukan.

## 2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS SDN Ajung 02

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban tentang sifat, sikap, perilaku dan kebijakan dalam kerangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada publik. Prinsip akuntabilitas sangat penting pada pengelolaan Dana BOS di sekolah. Akuntabilitas dibutuhkan untuk

<sup>76</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023

<sup>77</sup> Purnomo, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023

<sup>78</sup> Wiwin, *Wawancara*, 27 November 2023

menjadikan laporan pengelolaan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya. Penerapan prinsip akuntabilitas pada penelitian ini berarti pertanggung jawaban terhadap penggunaan sekolah kepada pemerintah. Sumber dana yang didapatkan oleh sekolah yaitu dana BOS, sumber dana tersebut digunakan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program kegiatan dan kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Berikut merupakan indikator akuntabilitas:

a. Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum

Akuntabilitas kejujuran dan hukum sangat penting dalam pengelolaan Dana BOS. Akuntabilitas hukum menjamin ditegakkannya supremasi hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat. Akuntabilitas kejujuran dan hukum terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan sedangkan akuntabilitas hukum terkait dengan jaminan adanya kepatuhan hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik. Di SDN Ajung 02 sendiri sudah menggunakan dasar hukum pada pengelolaannya, yang dipertegas dengan pemaparan oleh Ibu Ratna selaku bendahara:

“Kita mengerjakan Dana BOS ini sesuai dengan Juknis yang berlaku saat ini, mbak”<sup>79</sup>

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Purnomo Selaku Kepala sekolah, beliau menyatakan:

---

<sup>79</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023

“semua kita laksanakan sesuai Juknis dan peraturan yang berlaku mbak dari mulai perencanaannya, pelaksanaan, sampai pelaporannya. Semua sesuai dengan peraturan BOS yang terbaru.”<sup>80</sup>

Untuk mempertegas pernyataan diatas peneliti juga mewawancarai salah satu guru, yaitu Ibu Wiwin yang mengatakan:

“setahu saya sudah sesuai mbak, misal ada perubahan peraturan hukum sama bendahara pasti disampaikan pada saat rapat.”

Berdasarkan pernyataan menurut beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntabilitas kejujuran dan hukum sudah diterapkan. Hal ini dapat terlihat pada proses pengelolaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

#### b. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial pada pengelolaan Dana BOS penting untuk memastikan dana tersebut digunakan secara efisien dan efektif

dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu dibentuklah tim manajemen BOS yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengelolaan Dana BOS disekolah. SDN Ajung 02 sudah melaksanakan hal tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ratna selaku Bendahara:

“Iya sekolah membuat tim manajemen BOS. Ketua dan penanggung jawab adalah kepala sekolah, bendahara, dan anggota yang terdiri guru dan komite sekolah.”<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023

<sup>81</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023.

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bapak Purnomo selaku Kepala Sekolah:

“yang jelas dewan guru dan komite dan kepala sekolah, dan ada sosialisasi oleh pengawas dan kemudian ditindaklanjuti pada proses penyusunan RKAS”<sup>82</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh salah satu guru yaitu Ibu Wiwin:

“iyaa, guru juga dilibatkan dalam proses perencanaan Dana BOS.”<sup>83</sup>

### c. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, serta apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya minimal. Penyusunan program sekolah di SDN Ajung 02 dilaksanakan dengan mengadakan rapat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang diadakan setahun yang melibatkan seluruh warga sekolah. Pada rapat ini warga sekolah dapat memberikan aspirasi dan ide mengenai program mana yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

“Proses penyusunan RKAS dirapatkan kemudian kita susun apa yang diperlukan sekolah misalnya untuk perbaikan, kemudian untuk penambahan sarana, kebutuhan guru, atau kebutuhan siswa. Jadi kita rapatkan kemudian kita susun, biasanya itu ada pagu atau acuan berdasarkan siswa yang terekam pada dapodik, anggaran itu berdasarkan pagu yang ada di dapodik dikalikan jumlah siswa nah.... itu yang kita alokasikan.”<sup>84</sup>

<sup>82</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023.

<sup>83</sup> Wiwin, *Wawancara*, 07 November 2023.

<sup>84</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Novita selaku Ibu Komite:

“Iyaa mbak, Komite juga itu pada saat penyusunan perencanaan anggaran Dana BOS mbak.”<sup>85</sup>

Penggunaan Dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS, guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan diatas dituangkan secara tertulis pada berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan dana BOS harus didasarkan pada skala prioritas sekolah. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh Guru yaitu Ibu Wiwin:

“proses penyusunan anggaran itu biasanya ada kepala sekolah, bendahara, kemudian ada komite, dan juga beberapa guru. Kemudian bendahara menunjukkan anggaran yang sudah dibuat, misal ada perubahan tinggal menyampaikan pada saat rapat tersebut.”<sup>86</sup>

#### d. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan tersebut itu diambil siapa sasarannya, pemangku kepentingan mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat atas kebijakan tersebut. Akuntabilitas keatas ditunjukkan dengan adanya pelaporan kepada kemendikbudRistek yang dilakukan oleh

<sup>85</sup> Novita, Wawancara, 10 November 2023.

<sup>86</sup> Wiwin, Wawancara, 27 November 2023.

sekolah melalui laman online BOS, diperkuat dengan pemaparan oleh

Ibu Ratna selaku bendahara:

“Melalui media online, jadi ada 2 ada melalui ARKAS pelaporan dan melalui BOS Online, BOS Online kalau dulu kita mengisi sendiri, kalau sekarang kita mengisi di aplikasi ARKAS, BOS online yang langsung bisa ngelink disitu.”<sup>87</sup>

Akuntabilitas keluar ditunjukkan dengan sekolah melaporkan dan berkonsultasi dengan stakeholder. Diperkuat dengan pemaparan komite sekolah dalam keikutsertaan pada pembuatan RKAS:

“Iya.... rencana apa saja yang dilakukan sekolah ikut, terus anggaran sekolah juga saya dikasih tau dengan Bendahara. Kayak bangun ini saya dikasih tau.”<sup>88</sup>

Akuntabilitas kebawah, adanya komunikasi dalam menyampaikan kebijakan kepada semua guru. Menunjukkan bahwa pimpinan dalam berbagai tingkatan harus selalu berkomunikasi dan menyampaikan kebijakan kepada bawahannya karena kebijakan apapun yang baik hanya akan berhasil jika seluruh guru memahaminya dan menerapkannya. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Ibu Wiwin selaku Guru SDN Ajung 02 yang menunjukkan bahwa guru terlibat pada proses pembuatan RKAS:

“Kalau semua guru terlibat seperti pengajuan untuk anggaran kedepannya, kebutuhan kelasnya, nanti ditampung oleh bendahara baru di diskusikan pada rapat pembuatan RKAS.”<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023

<sup>88</sup> Novita, *Wawancara*, Jember, 10 November 2023

<sup>89</sup> Wiwin, *Wawancara*, 27 November 2023

e. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial adalah tanggung jawab lembaga publik secara ekonomis, efisien, dan efektif. Pada pengelolaan akuntabilitas mencakup pertanggungjawaban lembaga pendidikan dalam penggunaan Dana BOS secara transparan dan bertanggung jawab. Hal ini melibatkan penyusunan laporan pertanggung jawaban secara akuntabel. SDN Ajung 02 sudah membuat laporan keuangan sebagai pelaporan pengelolaan Dana BOS, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Purnomo selaku Kepala Sekolah:

“Iya.. itu nanti diverifikasi oleh dinas ada pembukuannya, ada buku kas umum, buku pembantu umum, pajak, dll....banyak.”<sup>90</sup>

Dipertegas oleh Ibu Ratna selaku bendahara BOS:

“oh iyaa, karena sudah ada Juknis, kita tidak sembarangan membuat laporan, jadi sudah ada Juknisnya bagaimana membuat laporan itu. Melalui BOS online pelaporan itu dilakukan.”<sup>91</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Wiwin selaku salah guru

SDN Ajung 02:

“iyaa mbak bendahara membuat pembukuan.”<sup>92</sup>

Prinsip akuntabilitas memberikan pertanggungjawaban yang harus disampaikan oleh para pemangku segala kebijakan dan memberikan informasi dalam kebijakan pengelolaan keuangan. Dan dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dalam

<sup>90</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023.

<sup>91</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, 06 November 2023.

<sup>92</sup> Wiwin, *Wawancara*, 06 November 2023.

pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah cukup baik karena sudah memenuhi indikator akuntabilitas. Adanya pengelolaan yang didasari oleh peraturan yang berlaku, adanya pembuatan pembukuan di setiap transaksi yang dilakukan sekolah, pemberian informasi kepada para pemangku kepentingan, adanya sasaran kebijakan yang telah dijalankan dengan tujuan sekolah, dan juga adanya kegiatan pelaporan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana sudah sesuai dengan aturan.

### **3. Transparansi Pengelolaan Dana BOS SDN Ajung 02**

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi. Informasi mengenai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan Dana BOS, adalah salah satu prinsip yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjalankan Undang-Undang sistem pendidikan nasional tentang pengelolaan dana BOS. Pengelolaan dana BOS dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Transparansi dalam pengelolaan keuangan di sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah.

Indikator pencapaian transparansi pada lembaga pendidikan (sekolah) yaitu adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur persoalan transparansi, adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran, adanya audit yang independen dan efektif, dan adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan anggaran.

Untuk mengetahui penerapan transparansi dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 Kabupaten Jember, peneliti melakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi didapatkan dari informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan Dana BOS, yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, guru yang berhubungan langsung dengan pengelolaan Dana BOS, dan komite sekolah. Transparansi ini dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Dana BOS.

a. Transparansi dalam perencanaan Dana BOS

Penerapan prinsip transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak dari rencana anggaran kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan, SDN Ajung 02 membangun kepercayaan dengan masyarakat dengan memberikan informasi dalam proses perencanaan kegiatan anggaran sekolah setiap tahunnya, dengan mengadakan rapat bersama penyusunan anggaran tersebut. Hal ini sesuai dengan jawaban dari Ibu Ratna selaku bendahara BOS:

“Setiap tahun ada sosialisasi. Seperti halnya tahun ini 2023, kita sudah mensosialisasikan kepada wali murid, komite sekolah, kalau ke siswa biasanya waktu upacara atau pengambilan rapot, itu pasti kita sampaikan. Ada juga buktinya, sosialisasi itu bisa berupa notulen, berupa daftar hadir, dokumentasi, dan undangan.”<sup>93</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat kepala sekolah yaitu Bapak Purnomo:

---

<sup>93</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 30 November 2023

“penyusunan RKAS pada tahun berjalan diawali dengan rapat bersama komite sekolah, dan guru dalam rangka penyusunan RKAS sesuai JUKNIS BOS, dan menerima aspirasi guru dan komite sekolah.”<sup>94</sup>

Lebih jelas lagi oleh komite sekolah yaitu Ibu Novita:

“iya... rencana apa saja yang dilakukan sekolah ikut, terus anggaran sekolah juga saya dikasih tau dengan Bu Ratna. Kayak bangun ini saya dikasih tau pada saat rapat.”<sup>95</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa transparansi pada proses perencanaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah berjalan dengan cukup baik dengan terpenuhinya indikator transparansi yaitu dengan adanya peraturan perundangan-undangan yang mengatur untuk dijadikan acuan dalam menyusun RKAS dan juga adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan RKAS.

b. Transparansi dalam pelaksanaan Dana BOS

Transparansi dalam pelaksanaan Dana BOS pada SDN Ajung 02 bertujuan agar masyarakat percaya dengan pengelolaan Dana BOS karena adanya keterbukaan pada proses pelaksanaannya. Keterbukaan dibuktikan dengan adanya transparansi pada pencatatan pelaksanaan pengelolaan Dana BOS. Adanya pembukuan dan bukti-bukti fisik dari setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan yang paparan oleh Ibu Novita bendahara BOS:

“pembukuan ya pasti ada yaa, dilakukan setiap ada transaksi, sekarang pembukuannya dilakukan secara online melalui

<sup>94</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 14 November 2023

<sup>95</sup> Novita, *Wawancara*, Jember, 10 November 2023

aplikasi. Penggunaannya pun juga harus sesuai dengan RKAS yang kita buat, mbak.”<sup>96</sup>

Begitupun dengan pernyataan salah satu guru yaitu Ibu Wiwin yang mengatakan:

“selalu setiap penggunaan harus ada buktinya seperti nota, kwitansi selalu ada karena nanti disertakan pada pelaporan.”<sup>97</sup>

Diperkuat lagi dengan pernyataan Bapak Purnomo selaku Kepala Sekolah:

“iyaa harus ada pembukuan, karena itu harus ditutup di akhir bulan, jadi harus dilaksanakan dan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.”<sup>98</sup>

Dari beberapa pernyataan dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa transparansi pada proses pelaksanaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah sesuai dengan indikator yaitu adanya akses masyarakat terhadap pelaksanaan anggaran, dana adanya kerangka kerja yang menjelaskan tanggung jawab dari setiap pertanggungjawaban kegiatan. Dalam perencanaan dan pelaksanaan dapat memberikan informasi anggaran dana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Adanya juga terbuka informasi mengenai penerimaan Dana BOS serta memberikan kepada warga sekolah dalam proses pembuatan RKAS dan pelaksanaannya.

---

<sup>96</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 30 November 2023

<sup>97</sup> Wiwin, *Wawancara*, 27 November 2023

<sup>98</sup> Purwono, *Wawancara*, Jember, 14 November 2023

c. Transparansi dalam pelaporan Dana BOS

Transparansi dalam pelaporan Dana BOS di SDN Ajung 02 bertujuan agar masyarakat percaya dengan pengelolaan Dana BOS karena adanya akses masyarakat pada pelaporan dan dimana sekolah mengumumkan penggunaan anggaran. Pelaporan dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dengan membuat laporan setiap bulan, semester dan tahunan. Selain itu, adanya pengawasan dari intern dan eksternal sekolah. Pihak intern sekolah yang melakukan pengawasan adalah Dinas Pendidikan Kabupaten bersama dengan pengawas sekolah. Pengawas dari eksternal sekolah adalah Dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Ratna selaku Bendahara BOS:

“Ada proses audit, dilaksanakannya setiap enam bulan sekali atau per tahap. Pengauditan dilakukan oleh tim BOSP Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Dengan cara lembaga dikumpulkan dalam waktu dan tempat tertentu. Pihak audit datang memeriksa laporan keuangan per masing-masing lembaga.”<sup>99</sup>

Dipertegas lagi oleh pernyataan bapak Purnomo Kepala Sekolah SDN Ajung 02:

“Biasanya pelaporan kita susun setiap akhir bulan, itu nanti ada verifikasi tim BOS Kabupaten, melalui aplikasi Kemendikbud.”<sup>100</sup>

<sup>99</sup> Ratna Nuraini, *Wawancara*, Jember, 07 November 2023

<sup>100</sup> Purnomo, *Wawancara*, Jember, 06 November 2023

Dengan adanya beberapa hasil wawancara dari beberapa informan mengenai transparansi pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan Dana BOS di SDN Ajung 02 dapat disimpulkan bahwa transparansi di SDN Ajung 02 cukup baik karena sudah memenuhi standar pencapaian transparansi. Dimana pembuatan RKAS disusun sesuai dengan Juknis yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Pencatatannya sudah disertai dengan bukti-bukti di setiap transaksinya, penggunaannya sudah terealisasi sesuai dengan rencana yang sudah dibuat serta adanya pengawasan oleh pihak dinas terkait

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Pengelolaan Dana BOS SDN Ajung 02**

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan Pengelolaan keuangan mengacu pada manajemen dan ketatausahaan sumber daya keuangan, termasuk pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan.<sup>101</sup> Dana BOS adalah program yang didanai oleh pemerintah untuk membantu lembaga pendidikan di Indonesia dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, mulai dari perawatan dan perbaikan fasilitas dan prasarana sekolah hingga pembelian perangkat

---

<sup>101</sup> Kependidikan, hal. 45.

elektronik yang membantu proses belajar mengajar.<sup>102</sup>

Perencanaan adalah proses persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Pada sekolah, setiap tahun menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk menunjukkan bagaimana pendapatan dan perencanaan pengeluaran biaya untuk kebutuhan operasional sekolah. Salah satu indikator utama dalam mengembangkan sekolah di masa depan adalah perencanaan kegiatan anggaran sekolah.<sup>103</sup> Penggunaan atau pelaksanaan Dana BOS harus didasarkan pada keputusan antara kepala sekolah, guru, dengan komite sekolah. Penggunaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu menurut Peraturan Kemendikbud Ristek No 63 Tahun 2022. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS, masing-masing pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatan kepada pihak terkait.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi**

| No. | Indikator                  | Ada | Tidak |
|-----|----------------------------|-----|-------|
| 1.  | Format Penyusunan RKAS     | ✓   |       |
| 2.  | Format penggunaan Dana BOS | ✓   |       |
| 3.  | Format pelaporan Dana BOS  | ✓   |       |

*Sumber:* Data diolah

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada pengelolaan Dana BOS

DI SDN Ajung 02 sudah cukup baik, bisa dilihat dari adanya perbaikan-perbaikan fasilitas sekolah, yang sebelumnya lapangan atau halaman sekolah belum di paving, sekarang sudah ada pemasangan paving. Dan

<sup>102</sup> Kementerian Keuangan RI.

<sup>103</sup> Salsabila, hal. 242.

untuk ruang kelas yang rusak, pada tahun anggaran 2023 sudah ada penganggaran dan akan segera direalisasikan. Terdapat kurangnya sarana prasarana dalam hal ini dikarenakan kurangnya besaran Dana BOS yang diterima sekolah, penyebabnya adalah jumlah siswa yang kurang atau tidak mencapai target pagu. Dilihat dari jumlah siswa yang semakin tahun semakin meningkat. Dan ini berpengaruh pada jumlah besaran Dana BOS yang diterima sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan dana BOS di SDN yang meliputi pengelolaan Dana BOS pada proses perencanaan pembuatan anggaran sekolah telah menggunakan standar operasional pengelolaan Dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) BOS. Dengan adanya rapat yang dilakukan sekolah setiap tahun anggaran untuk membahas program/kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Dilakukan dengan mengadakan rapat dengan seluruh anggota sekolah, kemudian pembentukan tim manajemen BOS. Penganggarannya sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada proses pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik, adanya pencatatan dan dokumen pendukung seperti nota atau kwitansi dan dokumentasi. Pelaksanaannya juga sesuai dengan apa yang direncanakan pada RKAS. Pada proses pelaporan dan pertanggungjawaban, pihak sekolah juga sudah melaksanakan dengan baik. Sekolah membuat laporan seperti laporan kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, dan realisasi penggunaan dana BOS. Pelaporannya sudah sesuai dengan pelaksanaannya. Pelaporan

dilakukan di laman BOS online yang dilakukan oleh bendahara BOS.

Berdasarkan temuan dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa SDN Ajung 02 menggunakan penyusunan anggaran Dana BOS dengan pendekatan PBBS (*Planning Programming Budgeting System*). PBBS adalah cara penyusunan anggaran bukanlah proses terpisah dan berdiri sendiri, melainkan sebuah bagian yang tidak terpisah dari proses perencanaan dan perumusan kegiatan.<sup>104</sup> SDN Ajung 02 menggunakan PBBS, yaitu 1) dengan adanya rapat yang dilakukan setiap awal tahun anggaran untuk membahas program atau kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran, 2) membentuk tim manajemen khusus BOS, 3) pemilihan program yang memiliki manfaat besar dengan biaya kecil, 4) mengalokasikan sumber daya ke masing-masing program yang disetujui pada saat rapat, 5) dan program yang disusun sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Pada proses pelaksanaannya SDN Ajung 02 sudah cukup baik, penggunaan Dana BOS sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) BOS menurut Permendikbud Ristek Nomor 63 Tahun 2023. Penggunaannya juga sesuai apa yang dianggarkan pada saat pembentukan RKAS. Pembukuan yang dilaksanakan oleh SDN Ajung 02 sudah baik, dibuktikan dengan sekolah membuat buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbud No 08 Tahun 2020. Pembukuannya juga dilengkapi dengan

---

<sup>104</sup> Acep Nurlaeli, "Perencanaan Pembiayaan Berbasis Planning Programming Budgeting System (PBSS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anni'mah Bandung," *Jurnal Isema*, 5.1 (2020), hal.31.

bukti pendukung seperti nota, kwitansi, dan dokumentasi.

Pada proses pelaporan SDN Ajung 02 sudah cukup baik, pelaporannya dilakukan pada [www.bos.kemendikbud.go.id](http://www.bos.kemendikbud.go.id) pada laman BOS online dan juga adanya pengarsipan laporan yang dilakukan sekolah. Sedangkan pengawasan atau proses audit dilakukan oleh pihak intern dan ekstern. Pihak intern dilakukan Pihak intern sekolah yang melakukan pengawasan adalah Dinas Pendidikan Kabupaten bersama dengan pengawas sekolah. Pengawas dari eksternal sekolah adalah Dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat.

Adapun penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi diuraikan sebagai berikut:

## **2. Akuntabilitas pada pengelolaan Dana BOS SDN Ajung 02**

Akuntabilitas adalah kemampuan penyelenggara tindakan publik untuk menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan yang terkait dengan semua keputusan dan langkah proses yang dilakukan, serta mempertanggungjawabkan akibat dari pelaksanaannya.<sup>105</sup> Pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 8 tahun 2020, yaitu penggunaan dana untuk mendukung kegiatan operasional sekolah secara normal yang dijelaskan menurut pertimbangan yang logis berdasarkan peraturan perundangan-undangan secara keseluruhan. Tujuan akuntabilitas adalah agar adanya kepercayaan publik. Tingkat kepercayaan yang tinggi pada

---

<sup>105</sup> Handika Surya Dinata, dkk., "Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 12 Kota Pekanbaru," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4.1 (2023) hal.52.

sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi terhadap pengelolaan manajemen sekolah.

Indikator akuntabilitas menurut Mikael adalah sebagai berikut: a) akuntabilitas kejujuran dan hukum, b) akuntabilitas manajerial, c) akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan e) akuntabilitas finansial.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, akuntabilitas pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah baik. Akuntabilitas hukumnya dapat dilihat dari pengelolaan Dana BOS yang berdasar pada peraturan yang berlaku. Akuntabilitas manajerialnya dengan pembentukan tim manajemen BOS yang dilakukan oleh sekolah. Akuntabilitas programnya dengan mengadakan rapat pada saat penyusunan RKAS. Akuntabilitas kebijakannya dengan adanya pertanggungjawaban kepada pemberi dana yaitu pemerintah dengan melaporkan pada laman BOS online, pertanggungjawaban kepada bawahan dengan mengikutsertakan pada penyusunan anggaran, pertanggungjawaban kepada masyarakat dengan adanya sosialisasi dengan anggaran sekolah. Akuntabilitas finansialnya dengan pembukuan yang dibuat oleh bendahara sekolah dan pelaporan yang dilakukan tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah baik. Penggunaan dana BOS sesuai dengan Juknis Permendikbud Ristek

---

<sup>106</sup> Mikael Edowai, dkk., hal 23-27.

No 63 Tahun 2022. Bentuk pertanggungjawaban berupa pertanggungjawaban kepada pemberi dana yaitu pemerintah dengan sekolah yaitu sudah membuat pelaporan di laman BOS Online, pertanggungjawaban kepada stakeholder dengan sekolah yaitu dengan memberi informasi dan mengikutsertakan dalam pembentukan Rencana Anggaran dan Kegiatan Sekolah (RKAS), pertanggungjawaban ke bawah dengan mengikutsertakan guru-guru dalam pembentukan dan penggunaan Dana BOS.

Berdasarkan temuan dan wawancara yang dilakukan peneliti, penerapan akuntabilitas pada pengelolaan dana sudah baik. Menurut Juknis laporan keuangan dibuat bulan, semester, dan tahunan. Laporan disusun dengan mengacu pada buku kas umum, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, buku pembantu kas tunai dan beserta dokumen pendukung lainnya. Pelaporannya juga tepat waktu. Laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) mengidentifikasi jenis informasi yang kemungkinan besar sangat berguna untuk pengguna dalam membuat keputusan mengenai entitas pelapor berdasarkan informasi keuangan menjadi berguna, informasi tersebut harus terbanding, terverifikasi, tepat waktu, dan terpaham.

Keterbandingan adalah karakteristik kualitatif yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dalam, dan perbedaan antara, pos-pos. Keterverifikasian

membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi merepresentasikan fenomena ekonomi secara tepat dan sebagaimana mestinya. Ketepatanwaktuan berarti tersediannya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Dan keterpahaman atau dapat dipahami adalah kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.<sup>107</sup>

Laporan yang dibuat oleh SDN Ajung 02 dapat dibandingkan antara tahun anggaran. Hal ini dapat menjadi tolak ukur untuk penganggaran tahun selanjutnya. Laporan yang dibuat oleh SDN Ajung 02 sudah berisi tentang penggunaan-pengguna yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Ketepatanwaktuan laporan keuangan yang dibuat SDN Ajung 02 juga menjadikan laporan yang berkualitas, sehingga tidak terjadinya keterlambatan pada proses pencairannya. Dan laporan yang dibuat SDN Ajung 02 mudah dipahami oleh stakeholder tetapi perlu adanya sosialisasi kembali tentang laporan realisasi anggarannya.

### **3. Transparansi pada pengelolaan Dana BOS SDN Ajung 02**

Transparansi memiliki makna keterbukaan organisasi pemerintah dalam memberikan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi

---

<sup>107</sup> IAI, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, 2016, hal.3.19-3.30.

setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan serta hasil yang dicapai. Transparansi menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.<sup>108</sup>

Indikator transparansi: a) adanya kerangka kerja hukum bagi transparansi, b) adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran, c) adanya audit yang independen dan efektif, dan adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.<sup>109</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan penerapan prinsip transparansi sudah baik dengan adanya rapat pembentukan rencana anggaran kegiatan sekolah (RKAS) dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Dan juga adanya sosialisasi tentang anggaran tersebut kepada siswa maupun wali siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan prinsip transparansi di SDN Ajung 02 sudah baik, pada proses perencanaan sudah menerapkan aturan yang berlaku dalam petunjuk teknis BOS dengan adanya keterlibatan guru, kepala sekolah, dan komite sekolah dalam membuat anggaran kegiatan. Warga sekolah dapat mengajukan anggaran yang relevan terhadap kemajuan sekolah. Dan menyatakan bahwa semua

---

<sup>108</sup> Ricky, dan Muh. Tamzil Aziz, "Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi," *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12.1 (2022), hal. 67.

<sup>109</sup> Setyanto, Ridloah, dan Suryasari, hal. 228–238.

kegiatan dan informasi dan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan Dana BOS dapat diawasi oleh pihak lain yang berwenang.

Berdasarkan temuan dan wawancara yang peneliti lakukan penerapan prinsip transparansi pada pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 sudah baik. Melibatkan seluruh warga sekolah dalam perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah. Dan memudahkan pada pengaksesan informasi terkait pengelolaan Dana BOS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan Dana BOS sudah sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 63 Tahun 2022. Pengelolaan yang meliputi proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan proses pelaporan sudah dilakukan dengan baik.
2. Berdasarkan indikator akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan sekolah SDN Ajung 02 dapat dilihat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS berupa laporan realisasi penggunaan Dana BOS yang didasarkan pada buku kas umum, buku pembantu kas tunai, buku pembantu bank, dan dokumen pembantu lainnya. Laporan yang dibuat sudah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu keterbandingan, keterverifikasian, keterpahaman, dan ketepatanwaktuan. Laporan keuangan sudah dilaporkan melalui laman BOS Online, dan sekolah juga mengarsipkan laporan keuangan tersebut.
3. Berdasarkan indikator transparansi. Hasil penelitian menunjukkan sekolah SDN Ajung 02 menyediakan dokumen yang di susun dengan

baik untuk di akses oleh warga sekolah, memastikan bahwa dokumen tersebut jelas, lengkap, dan mudah di akses, seperti dengan memampang RKAS di papan pengumuman. SDN Ajung 02 kemudian membuat proses perencanaan transparan dan melibatkan seluruh warga sekolah.

## **B. SARAN**

Penelitian ini melakukan penelitian tentang Akuntabilitas dan Transparansi pada Pengelolaan Dana BOS di SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Saran bagi Sekolah**

Sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dalam pengelolaan Dana BOS diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan jumlah murid, serta perlu adanya sosialisasi mengenai laporan keuangan pengelolaan dana BOS.

### **2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian serupa. Selain itu, diharapkan dapat dilanjutkan untuk memperluas dan menambah pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiman, Arantza Melly, Herman Karamoy, dan Stanley Kho Walandouw. "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Smp Negeri 1 Essang." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11.3 (2023).
- Aminah, Mushah. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: alfatih, 2013.
- Anggaraini, Zepa, Mega Gustiana, dan Joko Susanto. "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SDN 104/II Sungai Pinang Muara Bungo." *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*, 3. 4 (2020).
- Anggraeni, Novi. "Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Dalam Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Karang Paiton Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023)." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- ARKAS, Perubahan Mekanisme dan Syarat Penyaluran Dana BOSP Reguler, diakses pada 23 September 2023, <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16034034735897-Perubahan-Mekanisme-dan-Syarat-Penyaluran-Dana-BOSP-Reguler>
- Arromzi, Taufiqul Musyrik. "Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabuoaten Sumenep." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Dinata, Handika Surya, Annie Mustika Putri, dan Mentari Dwi Aristic. "Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional di SMAN 12 Kota Pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4.1 (2023).
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. *Good School Gove untuk Peningkatan Kinerja Sekolah Vokasional*. 2019.
- Edowai, Mikael, Heminawati Abubakar, dan Miah Said. *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Gowa: CV.Berkah Utami, 2021.
- Fauzan, dan Setianingrum Nurul. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)." *Al-Ikhlash* 9.1 (2023).

Fauzan. *Prophetic Governance*. Jember: UIN KHAS Press, 2022.

Fauzi, Ahmad, dkk. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV.Pena Persada, 2022.

Goodstats. *Anggaran Pendidikan Tinggi Namun Angka Kematian Justru Meningkat*, 2023.  
<https://goodstats.id/article/anggaran-pendidikan-tinggi-namun-angka-putus-sekolah-justru-meningkat>  
[sUV9E#:~:text=Pada%20tahun%20ajaran%20pendidikan%202022,orang%2C%20dan%20SMK%2012.404%20orang](https://www.goodstats.id/uv9E#:~:text=Pada%20tahun%20ajaran%20pendidikan%202022,orang%2C%20dan%20SMK%2012.404%20orang)

Haikal, Muhammad F., “Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Tallo Makassar.” *Jurnal Administrasi Negara*, 28.1, (2022).

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hasrullah, Dara Ayu Nianty, dan Yuli Permatasari. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna." *Jurnal Manuver: Akuntansi dan Manajemen* 1.1 (2023).

Hestina, Niken A., dan Dea Melinda. “Kebijakan Kontroversial mengenai Dana BOS 2021.” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 7.1 (2022).

Holilullah,. “Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Mts Satu Atap Salafiyah Al-Royyan Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Tahun 2018”. Skripsi, IAIN Jember, 2019.

<https://suaraindonesia.co.id/news/pendidikan/63cbab170612e/Inspektorat-Jember-Benarkan-Ada-Aduan-Dugaan-Menyalahgunaan-Dana-BOS> .

IAI, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, 2016, hal.3.19-3.30.

Ikhwan, Wahid Khoirul. “Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan Mts Negeri Di Kabupaten Tulungagung.” *Journal Pedagogia* ISSN 20189-3833, 41 (2019).

Kementerian Keuangan RI. “Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).” 22 Maret 2022. Diakses pada 16 September 2023.  
<https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/pontianak/id/data-publikasi/berita-terbaru/2927-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>

Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Permendikbudristek No 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOSP.

- Kusumasari, Bevaola, Septiana Dwiputrianti, dan Enda Layok. *Akuntabilitas*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2015.
- Madjid, Udaya, Agung Nurrahman, dan Nurul Wahyuni. "Implementasi program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tingkat pendidikan dasar pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*. Vol. 11 No.1 (2021).
- Majid, Jamaluddi. *Akuntansi Sektor Publik*. Gowa: Pustaka Ahmaida, 2019.
- Masruroh, Masruroh, dan Somariah Fitriani. "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Smk Ypk Kesatuan Jakarta." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 7. No. 2 (2021).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-Undang No 08 Tahun 2020 tentang Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Minarti, Aznia, Fadli, dan Lisa Martiah. "Karakteristik Keuangan Sekolah dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Kejuruan Di Bengkulu Utara." *Jurnal Fairness*, 8.1 (2021).
- Muhammad. *Birokrasi (Kajian Konsep, Teori Menuju Good Governance)*. Lhokseumawe:Unimal Press, 2018.
- Muhammadong. *Good Governance Dalam Perspektif Hukum Islam*. Makassar:Edukasi Mitra Grafika, 2017.
- Nengsih, Widya, Fachri Adnan, dan Fitri Eriyanti. "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kelurahan Alai Parak Kopi Kota Padang." *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* Vol. 1 No. 2 (2019).
- Nodera, Mimi Sintia, Ratih Kusumastuti, dan Salman Jumaili. "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMAN 7 Merangin Tahun 2021." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7.1 (2023).
- Nurlaeli, Acep. "Perencanaan Pembiayaan berbasis Planning Programming budgeting System (PBBS) di Sekolah Dasar Terpadu Anni'mah Bandung." *Jurnal Isema*, 5.1 (2020).
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Patarai, Idris. *Ombudsman dan akuntabilitas publik: perspektif Daerah Istimewa Yogyakarta*. Makassar: De la macca, 2015.
- Penyusun, Tim. *Pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember*. 2020.

- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
- Ricky, dan Muh.Tanzil Aziz. "Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi." *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12.1 (2022).
- Rosari, Pankrasia R. "Analisis Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kepatihan 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember." Skripsi, UNEJ, 2019.
- Saisarani, Kadek Gita P., dan Ni Kadek Sinarwati. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11.2 (2021).
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, 2012.
- Salsabila, Nadia. "Prosedur Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) di SMA Ta'Miriyah Surabaya." *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2.2 (2023).
- Septhiningrum, Anggit Puteri, Maxion Sumtaky, dan Diana Zuhroh. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 10.1 (2023).
- Setyanto, Roberthus, Siti Ridhloah, dan Andina Suryasari. Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang." *JMM UNRAM*, 11.3 (2023).
- Suara Indonesia. (2023). "Benarkan, Ada Aduan Dugaan Menyalagunaan Dana BOS," diakses 22 September 2023,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Tahir, Arifin, *Kepemimpinan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governancy*. Gorontalo, 2018.
- Umar, Zulkifli, Cut Fittika, dan Khoirun Nisa. "Penagruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Instansi Inspektorat Aceh." *Jurnal Kolegial*, 6.2 (2018).
- Waluya, Atep Hendang, dan Aforisma Mulauddin. "Akuntansi: Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Q.S Al-Baqarah (2): 282-284." *Muamalatuna* 12.2 (2020).

Warjiyati, Sri. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Good Governance Dalam Pelayanan Publik." *Jurnal Hukum Islam*, 18.1 (2018).

Yunita, Ria dan Luh Putu Virra, "Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 6.2 (2020).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Matriks Penelitian

| Judul                                                                                                                                                | Permasalahan                                                                                                                                                                                                                                                                | Variabel                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Sumber Data                                                                                                                        | Metode Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember</p> | <p>1. Bagaimana pengelolaan dana BOS pada SDN Ajung 02 ?<br/>                 2. Bagaimana penerapan akuntabilitas pada pengelolaan dana BOS Pada SDN Ajung 02 ?<br/>                 3. Bagaimana penerapan transparansi pada pengelolaan dana BOS pada SDN Ajung 02 ?</p> | <p>1. Pengelolaan dana BOS<br/>                 2. Akuntabilitas<br/>                 3. Transparansi</p> | <p>1. Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dana BOS<br/>                 1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum<br/>                 2. Akuntabilitas manajerial<br/>                 3. Akuntabilitas program<br/>                 4. Akuntabilitas kebijakan<br/>                 5. Akuntabilitas finansial<br/>                 1. Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi.<br/>                 2. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.<br/>                 3. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.<br/>                 4. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.</p> | <p>1. Kepala sekolah<br/>                 2. Bendahara BOS<br/>                 3. Guru<br/>                 4. Komite sekolah</p> | <p>1. Metode Penelitian Kualitatif<br/>                 2. Jenis Penelitian: Deskriptif<br/>                 3. Lokasi Penelitian: SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung kabupaten Jember<br/>                 4. teknik pengumpulan data:<br/>                 -Wawancara<br/>                 -Observasi<br/>                 -Studi Pustaka<br/>                 5. Analisis Data<br/>                 -reduksi data,<br/>                 -display/penyajian data,<br/>                 -mengambil kesimpulan<br/>                 5. Keabsahan data:<br/>                 Triangulasi Sumber<br/>                 Triangulasi teknik</p> |

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Candra Dewi Ratriningsari  
NIM : 204105030114  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Candra Dewi Ratriningsari

204105030114

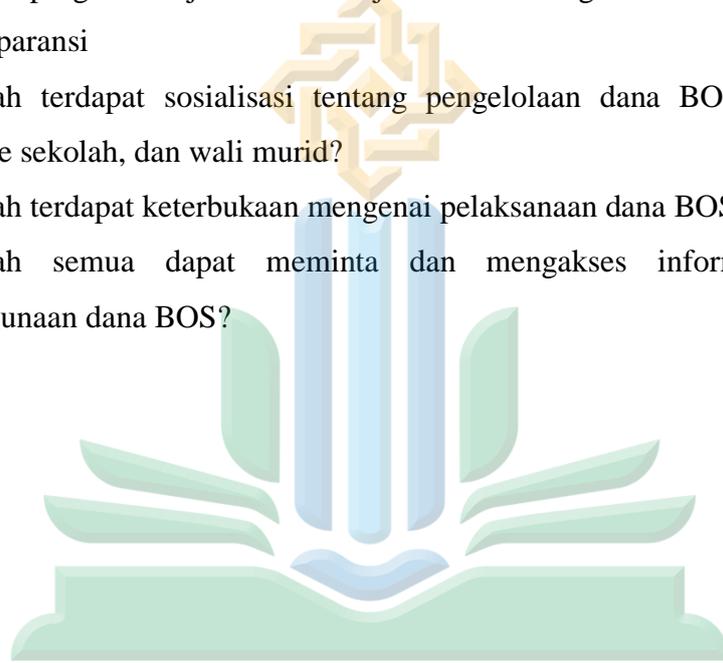
## **PERTANYAAN WAWANCARA**

### **Pengelolaan Dana BOS**

#### **Perencanaan**

1. Apakah sekolah membuat RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)?
2. Kapan RKAS dibuat?
3. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan RKAS?
4. Bagaimana proses pembuatan RKAS?
5. Bagaimana perencanaan penggunaan dana BOS di SDN Ajung 02?
6. Apakah sekolah membentuk Tim Manajemen BOS secara khusus?
7. Pelaksanaan
8. Bagaimana mekanisme pencairan dana BOS di Sekolah SDN Ajung 02?
9. Kapan periodennya sekolah menerima dana BOS?
10. Bagaimana mekanisme pemerintah menyalurkan dana BOS kepada sekolah?
11. Apakah penyaluran dana BOS sudah tepat waktu dan sesuai dengan Juknis?
12. Bagaimana proses penggunaan dana BOS?
13. Apakah dalam pelaksanaan dana BOS sudah sesuai dengan RKAS?
14. Apakah setiap penggunaan dana BOS sudah lengkap dengan disertakan bukti-bukti (kuitansi/nota), termasuk dokumentasi pengadaan barang atau jasa?
15. Siapa saja yang terlibat dalam penggunaan dana BOS?
16. Apakah bendahara BOS melaksanakan pembukuan secara rutin?
17. Apakah terdapat keterlambatan dalam pencairan dana BOS?
18. Hal-hal apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pencairan dana BOS?
19. Apa dampak dari keterlambatan tersebut?
20. Bagaimana strategi sekolah dalam mengatasi dampak keterlambatan pencairan dana BOS?
21. Pelaporan
22. Apakah pelaporan dana BOS sesuai dengan pelaksanaan dana BOS?
23. Apakah bendahara menyusun laporan dana BOS sesuai dengan ketentuan?
24. Melalui media/forum apa laporan dana BOS disampaikan?
25. Siapa saja pihak yang diberi laporan?

26. Akuntabilitas
27. Apakah fungsi dari masing-masing elemen pengelolaan dana BOS sudah sesuai?
28. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban terhadap *stakeholder*?
29. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban dari setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah?
30. Apakah program kerja sekolah berjalan sesuai dengan rencana sekolah?
31. Transparansi
32. Apakah terdapat sosialisasi tentang pengelolaan dana BOS kepada guru, komite sekolah, dan wali murid?
33. Apakah terdapat keterbukaan mengenai pelaksanaan dana BOS?
34. Apakah semua dapat meminta dan mengakses informasi mengenai penggunaan dana BOS?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PEDOMAN OBSERVASI

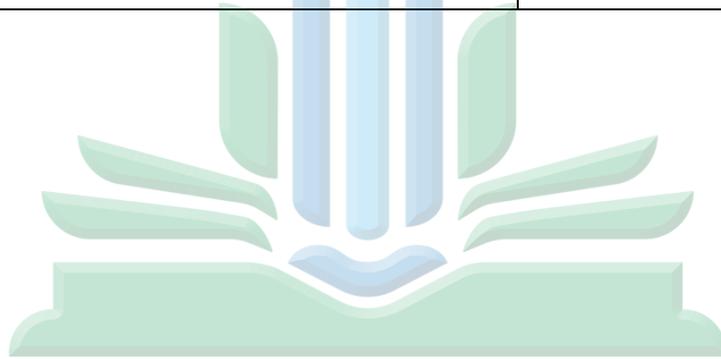
| No. | Uraian Pengamatan                                 | Hasil Pengamatan |
|-----|---------------------------------------------------|------------------|
| 1.  | Keadaan fisik sekolah                             |                  |
| 2.  | Sarana sekolah yang menggunakan dana BOS          |                  |
| 3.  | Keadaan Bangunan Sekolah                          |                  |
| 4.  | Pelaksanaan penyusunan dana BOS                   |                  |
| 5.  | Pembukuan penggunaan dana BOS beserta bukti fisik |                  |
| 6.  | Laporan dana BOS                                  |                  |

| No | Indikator                  | Ada | Tidak |
|----|----------------------------|-----|-------|
| 1. | Format penyusunan RKAS     |     |       |
| 2. | Format penggunaan Dana BOS |     |       |
| 3. | Format Pelaporan Dana BOS  |     |       |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Pedoman Dokumentasi

| No | Sumber Dokumen                        | Ada | Tidak |
|----|---------------------------------------|-----|-------|
| 1. | Profil sekolah                        |     |       |
| 2. | Visi dan Misi Sekolah                 |     |       |
| 3. | Struktur Organisasi                   |     |       |
| 4. | Sarana dan Prasana Sekolah            |     |       |
| 5. | Data tenaga pendidik dan kependidikan |     |       |
| 6. | Data Peserta didik                    |     |       |
| 7. | RKAS                                  |     |       |
| 8. | Laporan keuangan dan SPJ Dana BOS     |     |       |
| 9. | Dokumen lain yang relevan             |     |       |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1935 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 November 2023

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SDN Ajung 02  
Jl. Raung No. 153 Klanceng Ajung Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Candra Dewi Ratriningsari  
NIM : 204105030114  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



2



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02**  
KECAMATAN AJUNG

Jl. Raung No. 153 Klanceng Ajung Jember Kode Pos 68175

Email :sdnegeriajung02@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. 800/ 75/310.18.20524968/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : H.M.PURWONO  
NIP : 197102031996061002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : CANDRA DEWI RATRININGSARI  
NIM : 204105030114  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Mahasiswa : UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember pada tanggal 02 November sampai 02 Desember 2023.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

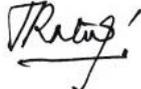
Jember, 02 Desember 2023  
Kepala Sekolah SDN Ajung 02



H.M.PURWONO  
NIP. 197102031996061002

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No | Tanggal          | Uraian Penelitian                                                                   | Paraf         |
|----|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | 02 November 2023 | Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Ajung 02 (Bapak Purnomo) | <i>tw</i>     |
| 2. | 06 November 2023 | Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Ajung 02 (Bapak Purnomo)                        | <i>tw</i>     |
| 3. | 07 November 2023 | Wawancara dengan Bendahara BOS SDN Ajung 02 (Ibu Ratna)                             | <i>Ratna</i>  |
| 4. | 08 November 2023 | Dokumentasi                                                                         | <i>Ratna</i>  |
| 5. | 10 November 2023 | Wawancara dengan Komite Sekolah SDN Ajung 02 (Ibu Novita)                           | <i>Novita</i> |
| 6. | 14 November 2023 | Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Ajung 02 (Bapak Purnomo)                        | <i>tw</i>     |
| 7. | 27 November 2023 | Wawancara dengan Guru SDN Ajung 02 (Ibu Wiwin)                                      | <i>Wiwin</i>  |

|     |                  |                                                         |                                                                                     |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | 28 November 2023 | Dokumentasi                                             |  |
| 9.  | 30 November 2023 | Wawancara dengan Bendahara BOS SDN Ajung 02 (Ibu Ratna) |  |
| 10. | 02 Desember 2023 | Penerimaan Surat Keterangan Selesai Penelitian          |  |

Jember, 02 Desember 2023  
Kepala Sekolah SDN Ajung 02

UNIVERSITAS ISLAM MAJLIS  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SDN AJUNG 02  
H.M. PURWONO  
NIP. 197102031996061002

## DOKUMENTASI

### PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH

SEKOLAH : SDN AJUNG 02

| IDENTITAS SEKOLAH               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | VISI DAN MISI SEKOLAH                                                                                          |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 NAMA SEKOLAH                  | SD NEGERI AJUNG 02                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>VISI</b>                                                                                                    |
| 2 NOMOR STATISTIK               | 101052401002                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                |
| 3 PROPINSI                      | JAWA TIMUR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | TERWUJUDNYA SISWA YANG BERTAQWA TERHADAP TUHAN YANG MAHA EGA, CERDAS, TERAMPIL DAN BERBUDI PEKERTI YANG LUHUR. |
| 4 OTONOMI DAERAH                | JEMBER                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                |
| 5 KECAMATAN                     | AJUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                |
| 6 DESA / KELURAHAN              | AJUNG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                |
| 7 JALAN DAN NOMOR               | RAJUNG NO.153                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                |
| 8 KODE POS                      | 68175                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                |
| 9 TELEPON                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |
| 10 FAKSIMILE / FAKS             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |
| 11 DAERAH                       | <input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN<br><input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA                                                                                                                                                                                |                                                                                                                |
| 12 STATUS SEKOLAH               | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D<br><input type="checkbox"/> DISAMAKAN <input type="checkbox"/> DIAKUT                                                                                                                                                 |                                                                                                                |
| 13 KELOMPOK SEKOLAH             | <input type="checkbox"/> TERDAFTAR <input type="checkbox"/> BELUM AKREDITASI                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                |
| 14 AKREDITASI                   | NOMOR :                      TANGGAL :                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                |
| 15 SURAT KELEMBAGAAN            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>MISI</b>                                                                                                    |
| 16 PENERBIT SK                  | 1981                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                |
| 17 TAHUN BERDIRI                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |
| 18 TAHUN PERUBAHAN              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |
| 19 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR    | <input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG<br><input type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI                                                                                                                            |                                                                                                                |
| 20 BANGUNAN SEKOLAH             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |
| 21 LOKASI SEKOLAH               | A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN <input type="checkbox"/> < 4 KM <input type="checkbox"/> KECAMATAN<br>B. JARAK KE PUSAT OTODA <input type="checkbox"/> < 5 KM<br>C. TERLETAK PADA LINTASAN <input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN<br><input type="checkbox"/> KAB / KODYA <input type="checkbox"/> PROPINSI |                                                                                                                |
| 22 JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON     | <input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> LBO SWASTA                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                |
| 23 ORGANISASI PENYELENGGARA     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |
| 24 PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                |

KEPALA SEKOLAH  
SUPARMAN S.Pd  
N.P. 19750917 199912 1 001

Profil, Visi, dan Misi SDN Ajung 02

### DATA PERSONAL GURU SDN AJUNG 02

Jl. Raung No.153, Desa Ajung, Kec. Ajung

NSS : 101052401002  
NSB : 010112780312008  
NPSN : 20524968

| No. Urut | Nama                     | Jenis Kelamin | Jabatan di Sekolah | Keahlian    | Tempat dan Tanggal Lahir | Tempat dan Tanggal Masuk | Tempat dan Nomor SK Karawati              | Pengabd dan masa kerja Golongan               | Jumlah Jamah Fungsional Guru | NPTK           | KARPEG   | NPWP           |
|----------|--------------------------|---------------|--------------------|-------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------|----------------|----------|----------------|
| 1        | MARSYATI, S.Pd           | P             | Guru Kelas I       | Keahlian Sd | 1963/11/18               | 1987/2014                | 822.4730413/2014                          | 2012/2018<br>74.1705<br>30 th 07 bln          | Guru Madra                   | 22097364130003 | C 032277 | 48734813620000 |
| 2        | DR. BAMBANG ADI SUPRATNO | L             | Guru Kelas IV      | Keahlian Sd | 1961/10/17               | 01/12/1981               | 01/07/2010                                | 822.4730413/2014<br>15/10/2018<br>Pembina     | Guru Madra                   | 60076166330003 | C 077419 | 48554813620000 |
| 3        | SUYUD, S.Pd              | L             | Guru Kelas V       | Keahlian Sd | 1961/01/01               | 01/05/2008               | 822.4730413/2014<br>02/02/2018<br>Pembina | 74.1705<br>28 th 09 bln                       | Guru Madra                   | 22817354030003 | E 411435 | 48554813620000 |
| 4        | HJ. JAMILAH, S.Pd        | P             | Guru Kelas I       | Keahlian Sd | 1967/04/01               | 01/03/1987               | 01/01/2009                                | 822.4730413/2014<br>02/02/2018<br>Pembina     | Guru Madra                   | 27427430430007 | E 519944 | 48574813620000 |
| 5        | HJ. MARTINI, S.Pd        | P             | Guru Kelas II      | Keahlian Sd | 1964/04/01               | 01/01/1987               | 01/11/1995                                | 822.4730413/2014<br>02/02/2018<br>Pembina     | Guru Madra                   | 95627430430002 | E 319887 | 48574813620000 |
| 6        | WITWEN HERWANTI, S.Pd    | P             | Guru Kelas VI      | Keahlian Sd | 1991/04/01               | 29/06/2006               | 01/04/2017                                | 822.4730413/2014<br>02/02/2018<br>Pembina     | Guru Madra                   | 04417366330002 | G 139225 | 48554813620000 |
| 7        | BATNA NURANI J., S.Pd    | P             | Guru Kelas III     | Keahlian Sd | 1981/01/01               | 28/02/2005               | 01/04/2018                                | 822.4730413/2014<br>02/02/2018<br>Pembina     | Guru Madra                   | 14467464730002 | N 545022 | 48554813620000 |
| 8        | ABDULLAH S.Ag            | P             | GURU PAI           | Keahlian Sd | 1971/01/01               |                          |                                           |                                               | Guru GDT SR                  | 44447366330000 |          | 48574813620000 |
| 9        | SISWANTO S.Pd            | P             | Guru PDK           | Keahlian Sd | 1980/07/27               | 01/07/2018               |                                           |                                               | Guru GDT SR                  | 90557366330003 |          | 72704813620000 |
| 10       | SUHARTONO                | L             | SNP                | Keahlian Sd | 1984/11/11               | 01/03/1988               | 01/03/1988                                | 29/05/2017<br>821.24627448/2017<br>01/03/2017 | Pengajar Muda Tk. I          | 33337366330003 | E 533159 | 47383117620000 |
| 11       | AHMAD RIYANTO, S.Pd      | L             | S1                 | Keahlian Sd | 1995/01/01               | 08/01/2018               |                                           |                                               | PTT                          |                |          | 88441407620000 |
| 12       | SILSELATI ISROTYAHS.Pd   | L             | S1                 | Keahlian Sd | 1995/11/14               | 01/03/2018               |                                           |                                               | PTT                          |                |          |                |

Data Guru SDN Ajung 02



Halaman Sekolah SDN Ajung 02



Keadaan Kelas SDN Ajung 02



Kamar Mandi Guru



Kamar Mandi Siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Perbaikan Kelas VI SDN Ajung 02



Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SDN Ajung 02



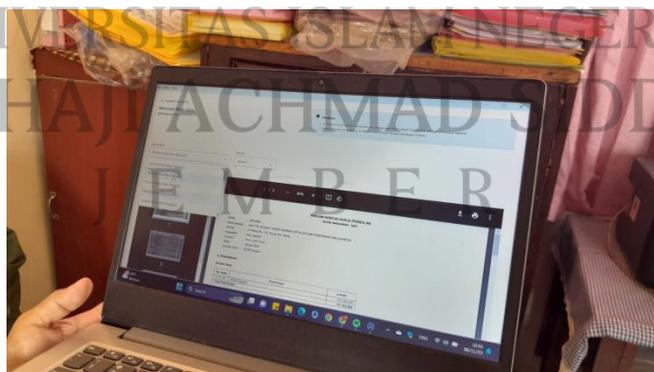
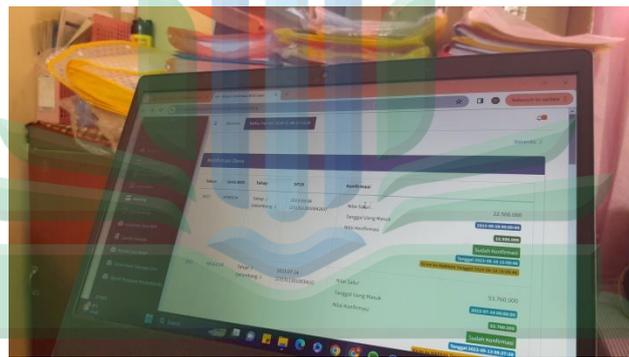
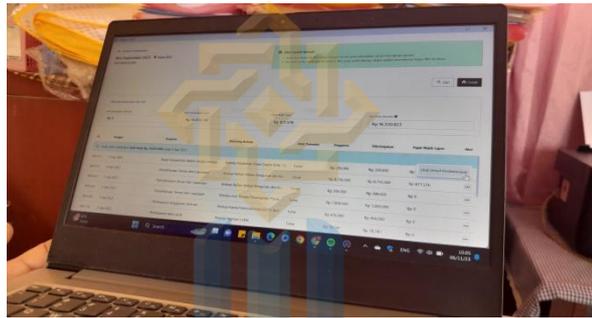
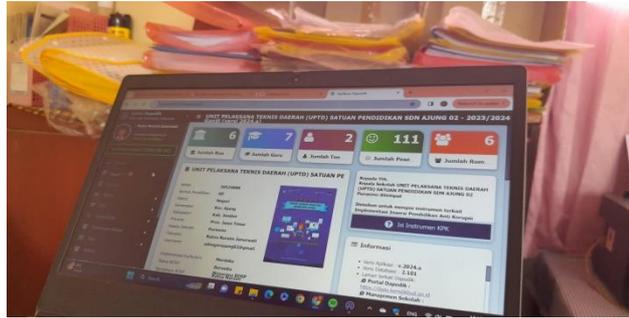
Wawancara dengan Ibu Bendahara SDN Ajung 02



Wawancara dengan Ibu Komite SDN Ajung 02



Wawancara dengan Ibu Guru SDN Ajung 02



UNIVERSITAS SLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SODDIQ  
JEMBER

Penginputan data di Laman BOS

**DEPARTEMEN KEUANGAN R.I**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**CETAKAN KODE BILLING**

NPWP : 00.120.406.4-626.000  
 NAMA : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER  
 JL. DR. SUBANDI

NO. SETORAN : 411211  
 TAHUN : 2023  
 JUMLAH SETORAN : 1.307.117  
 TERbilang : Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah

URAIAN : Bahan Bangunan Perbaikan Halaman Sekolah/Pavingasiasasi  
 NPWP PENYETOR : 00.120.406.4-626.000  
 NAMA PENYETOR : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

**GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN**

ID BILLING : 027703807257126  
 MASA AKTIF : 21/07/2023 08:31:26

Catatan: Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

**456822673**

FORM TERPILIH (PISERD)  
 Kantor Pajak (PIT Billing)

Tanggal : 21-06-2023 09:43:14  
 No. Faktur : 0017031-07-2023/001699

Tanggal Baru : 21-06-2023  
 Kode Cabang Pos : 058100

Mutu Transaksi : 21-06-2023 09:43:14  
 Kode Billing : 027703807257126  
 NPWP : 001204064626000  
 Nama Wajib Pajak : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER  
 Alamat : JL. DR. SUBANDI - 6001, JEMBER  
 Kota : 411211  
 Jenis Setoran : 06020023  
 Masa Pajak : 0000000000000000  
 No. SP : 0000000000000000  
 NPWP : 0000000000000000  
 Jumlah Setoran : Rp. 1.307.117

KANTOR POS  
 DINAS PENDIDIKAN  
 KABUPATEN JEMBER  
 Jl. Dr. Subandi  
 6001 Jember  
 Telp. (0301) 421111

### Bukti Pembayaran Pajak

**KWITANSI BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)**  
**SD NEGERI AJUNG 02 KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

Log. No. 02 / T.M.P. / 2023

ma dari Bendahara SDN Ajung 02

lima belas ribu rupiah

Formulir PDB

SDN AJUNG 02

27/06/2023 Jember, 27 Maret 2023

WIRWONO, S.Pd. LUNAS PEMBAYARAN BOS ANAK SDN AJUNG 02

19770203 199606 1 002

RATNA HURAHU, S.Pd

KIP. 14580114 2005 01 2004

PAPEERLINE

**PROTON** Ehan Ajung 02  
**COMPUTER & PHOTO COPY**

11/11/2023

| NO     | Uraian              | Jumlah | Total  |
|--------|---------------------|--------|--------|
| 1      | 50 Lembar Foto Copy | 500    | 16.000 |
| Jumlah |                     |        | 16.000 |

Tanggal 1/2023  
 Tanda Tangan: [Signature]  
 10/Jan C.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER  
 Bukti Kwitansi dan Nota Penggunaan Dana BOS





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Candra Dewi Ratriningsari  
NIM : 204105030114  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Maret 2024  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(Marilyn Ulfa, M.E.I)  
NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Candra Dewi Ratriningsari

NIM : 204105030114

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 04 Maret 2024  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

**Nur Ika Mauliyah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENELITI



### A. Biodata Pribadi

Nama : Candra Dewi Ratriningsari  
NIM : 204105030114  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Oktober 2002  
Alamat : Jl.Cendrawasih Gang. Teratai Kresek  
Pancakarya Ajung Jember  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
No. HP : 0858 1533 9827  
Alamat Email : [candradewiratiningsari@gmail.com](mailto:candradewiratiningsari@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Mangli 02 : 2008-2014
2. SMPN 01 Ajung : 2014-2017
3. SMKN 04 Jember : 2017-2020
4. UIN KHAS Jember : 2020-2024